



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

**Jl. Jaksa Agung R. Suprpto No. 9 Sidoarjo  
Telp. (031) 8949717**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 ini dibuat sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintahan Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat Laporan Kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya serta Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja, bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja.

Sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian misi dan tujuan organisasi serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode Tahun 2020, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo. Diharapkan Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan, khususnya bagi semua unit kerja yang ada untuk meningkatkan kinerjanya masing-masing di masa yang akan datang.

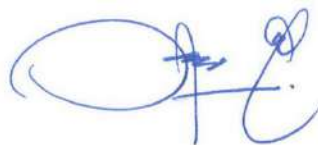
Kami menyadari bahwa penyajian Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Akhirul kalam, semoga Allah SWT tetap melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Sidoarjo, Januari 2021

**KEPALA DINAS  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN SIDOARJO**



**Pembina Utama Muda  
NIP. 196401051988101003**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	1
a. Dasar Hukum .....	2
b. Tujuan Penyusunan .....	2
<b>1.2. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan</b> .....	3
a) Struktur Organisasi.....	3
b) Tugas Pokok dan Fungsi .....	5
c) Aspek Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan.....	9
a. Sumber Daya Aparatur .....	9
b. Aset yang Dimiliki .....	9
c. Isu Strategis Yang Dihadapi .....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	14
<b>2.1. Perencanaan Strategis</b> .....	14
a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD .....	14
b. Matriks Rencana Strategis .....	16
<b>2.2. Rencana Kerja Tahunan</b> .....	18
<b>2.3. Perjanjian Kinerja</b> .....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	32
<b>3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama</b> .....	32
<b>3.2. Capaian Kinerja Organisasi</b> .....	45
a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah .....	45
b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah .....	45
c. Pengukuran Kinerja Tahunan .....	51
d. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan .....	52
<b>3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja</b> .....	66
a. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan .....	66
b. Solusi dan Upaya Perbaikan Tahun Mendatang .....	71
<b>3.4. Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung</b> .....	71
<b>3.5. Laporan Realisasi Anggaran</b> .....	75

<b>3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran.....</b>	<b>77</b>
<b>3.7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....</b>	<b>80</b>
<b>3.8. Efisiensi Penggunaan Anggaran.....</b>	<b>83</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aset Dinas Perindustrian dan Perdagangan .....	10
Tabel 2. Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021 dengan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan.....	14
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan .....	23
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Sekretaris .....	23
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Perindustrian .....	24
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Perdagangan.....	24
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pasar Rakyat.....	25
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Kasubbag Perencanaan dan Keuangan .....	25
Tabel 9. Perjanjian Kinerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian.....	26
Tabel 10. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Standarisasi, Desain Produk dan Promosi .....	27
Tabel 11. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Agro dan Kimia .....	27
Tabel 12. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika .....	28
Tabel 13. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pembinaan dan Pengawasan Metrologi Legal .....	28
Tabel 14. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pembinaan, Distribusi dan Pemasaran....	28
Tabel 15. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pembinaan Pedagang Informal .....	29
Tabel 16. Perjanjian Kerja Kepala Seksi Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan Pasar .....	29
Tabel 17. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Pasar .	30
Tabel 18. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pendataan dan Pendapatan Pasar .....	30
Tabel 19. Anggaran Kegiatan Per Program .....	31
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 .....	32
Tabel 21. Standardisasi IKM.....	33
Tabel 22. Perkembangan IKM Berstandardisasi.....	34
Tabel 23. Pemenuhan Kriteria Pasar SNI .....	42
Tabel 24. Tabel Pemenuhan Kriteria SNI.....	43
Tabel 25. Tabel Pengukuran Kinerja Jangka Menengah .....	45
Tabel 26. Perbandingan Antara Capaian Kinerja dan Target .....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sidoarjo .4

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan Fasilitasi IKM Berstandardisasi .....	34
Grafik 2. Perkembangan Jumlah Pertumbuhan Usaha Industri .....	35
Grafik 3. Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas .....	37
Grafik 4. Perkembangan Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang.....	37
Grafik 5. Swalayan/Pasar Modern yang Memenuhi Protokol Kesehatan.....	38
Grafik 6. Pertumbuhan Pemenuhan Kriteria Pasar SNI.....	43
Grafik 7. Pasar Rakyat yang Memenuhi Protokol Kesehatan.....	44
Grafik 8. Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan .....	46
Grafik 9. Pertumbuhan Persentase PDRB Sektor Perdagangan .....	47

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Peran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo dalam pembangunan ekonomi yang berdaya saing adalah meningkatkan daya saing industri manufaktur dan peningkatan perdagangan dalam rangka menopang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo. Struktur perekonomian Kabupaten Sidoarjo di dominasi oleh sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan. Kedua sektor tersebut berperan sebagai motor penggerak utama perekonomian di Kabupaten Sidoarjo.

Sebagai instansi yang bertugas membina dan mengembangkan sektor industri dan perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020, yang seluruhnya sudah memenuhi target yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020, disampaikan sebagai berikut :

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kategori	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Persentase IKM yang Terstandarisasi	106%	Sangat Berhasil	Bidang Industri
		Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	101%	Sangat Berhasil	
2.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor Non Migas	248%	Sangat Berhasil	Bidang Perdagangan
		Persentase pertumbuhan UTTP Tera / Tera Ulang	100%	Sangat Berhasil	
		Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%	Sangat Berhasil	
3.	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Persentase Pasar SNI	100%	Sangat Berhasil	Bidang Pasar Rakyat
		Persentase Pasar yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%	Sangat Berhasil	



**SASARAN 1 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri**

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Program, dan 4 (empat) Kegiatan, dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1.	Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM	1. Persentase IKM yang terstandarisasi	106%	Sangat Berhasil
		2. Persentase pertumbuhan usaha industri	101%	Sangat Berhasil
	Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	1. Jumlah IKM logam mesin tekstil aneka alat transportasi elektronika dan telematika yang di bina dan dilatih	100%	Sangat Berhasil
	Kegiatan Pendampingan Standarisasi, Desain dan Promosi Produk IKM	1. Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi standarisasi (SNI, Merk, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, Dll)	140%	Sangat Berhasil
		2. Promosi Produk Industri	100%	Sangat Berhasil
	Pengembangan IHT dengan kadar tar dan nikotin rendah melalui fasilitasi pengujian tar dan nikotin bagi IKM serta pelatihan good manufacturing practices bagi industri hasil tembakau	1. Jumlah sampel pengujian nikotin dan tar	100%	Sangat Berhasil
	Pemetaan industri hasil tembakau (DBHCHT)	1. Jumlah Industri Hasil Tembakau	100%	Sangat Berhasil

**SASARAN 2 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan**

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Program, dan 7 (tujuh) Kegiatan, dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1.	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama dan pengembangan perdagangan serta pembinaan pedagang informal	1. Nilai ekspor non migas	248%	Sangat Berhasil
		2. Persentase pertumbuhan UTTP Tera / Tera Ulang	100%	Sangat Berhasil

	Kegiatan Operasi pasar murah	1. Jumlah paket sembako yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah menjelang hari raya keagamaan	100%	Sangat Berhasil
		2. Stabilisasi Harga (Operasi Pasar)	125%	Sangat Berhasil
	Kegiatan Pembinaan pedagang informal	1. Pengelolaan sentra pedagang informal dalam kondisi baik	100%	Sangat Berhasil
	Penyusunan Database UKM	1. Database mengenai jumlah dan tingkat keaktifan UKM	100%	Sangat Berhasil
	Perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	1. Jumlah UTTP yang telah bertanda tera dan tera ulang	103%	Sangat Berhasil
	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	1. Jumlah IKM/ UKM yang difasilitasi misi dagang/ perluasan pangsa pasar	100%	Sangat Berhasil
	Promosi produk-produk daerah	2. Jumlah fasilitasi promosi produk unggulan dan kerajinan baik di dalam negeri maupun di luar negeri	100%	Sangat Berhasil
	Fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat (DBHCHT)	1. Pemeliharaan Gedung Sentra Kuliner	100%	Sangat Berhasil

### **SASARAN 3 : Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat**

Didukung oleh 1 (satu) Program, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Program, dan 4 (empat) Kegiatan, dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>PROGRAM / KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>CAPAIAN (%)</b>	<b>KATEGORI</b>
<b>1.</b>	<b>Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Pelayanan infrastruktur melalui kemitraan serta Pendapatan Pasar rakyat</b>	<b>1. SKM Terhadap layanan pasar</b>	<b>102.9%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
	Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	1. Persentase pasar dalam kondisi baik	100%	Sangat Berhasil
	Pendataan dan Peningkatan Pendapatan Pasar	1. Capaian retribusi pendapatan pasar	100,18%	Sangat Berhasil
		2. Optimalisasi capaian retribusi pendapatan pasar	100%	Sangat Berhasil
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Pengelolaan Persampahan Pasar	1. Persentase sarana prasarana dan persampahan pasar dalam kondisi baik	100%	Sangat Berhasil

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 86 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan, mempunyai tugas yang sangat strategis yaitu membangun dan mengembangkan Sektor Industri dan Perdagangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*.

Memperhatikan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Pencapaian sasaran dimaksud disajikan berupa informasi mengenai pencapaian sasaran Renstra OPD, realisasi pencapaian indikator sasaran disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator sasaran.

#### **a. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang melandasi disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020, antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
4. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja

#### **b. Tujuan Penyusunan**

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo ini adalah :

1. Memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan tentang kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo selama Tahun 2020.
2. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **1.2. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan**

Nama Dinas	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo
Alamat	: Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 9 Sidoarjo
Telepon	: 031-8949717
Tahun Pendirian	: 2017
Jumlah Pegawai	: 174 Orang

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo yang merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

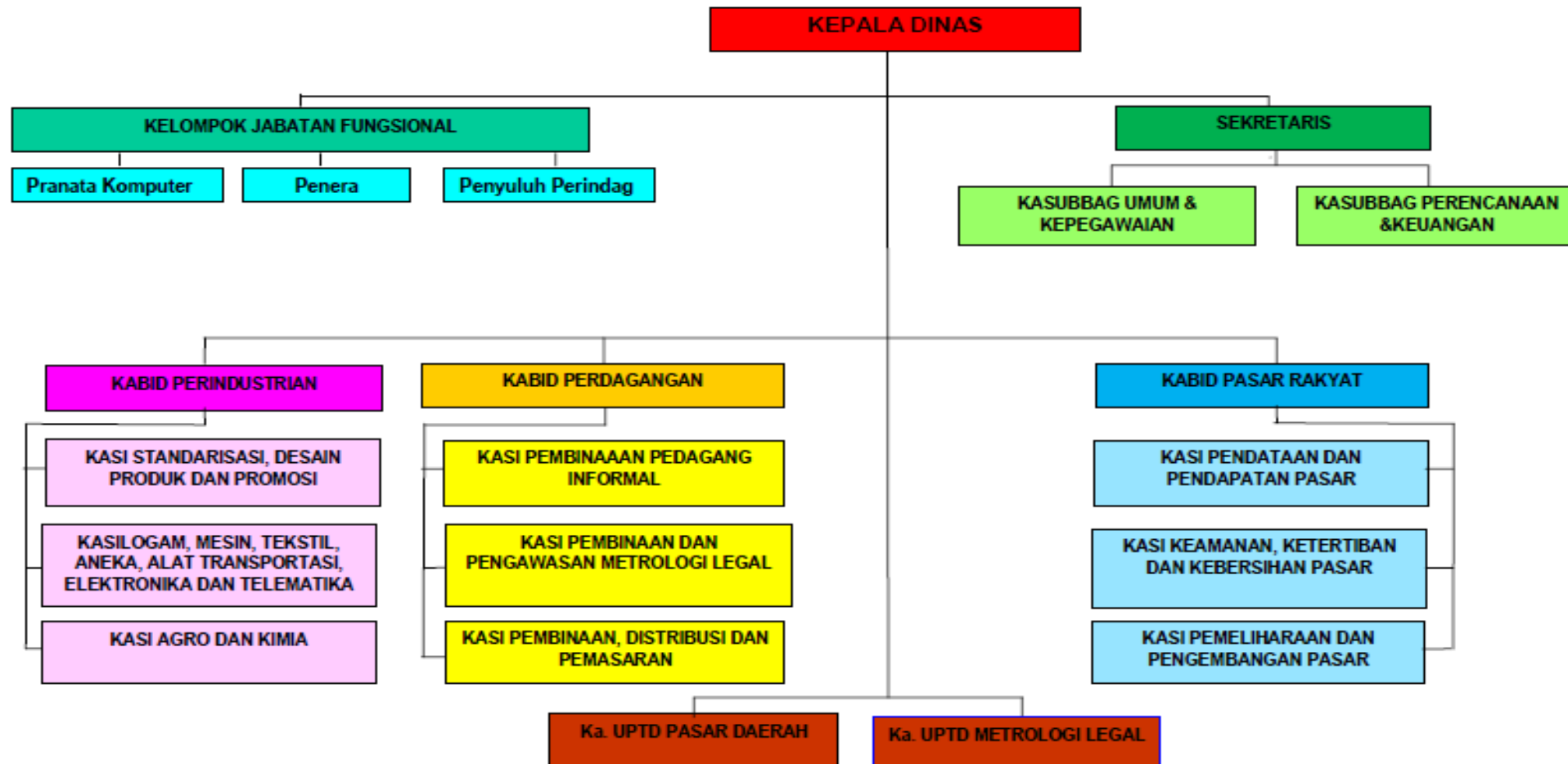
Awal mula berdiri sejak tahun 2009 hingga Tahun 2016 adalah Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM (Diskoperindag dan ESDM). Namun pada tahun 2017 terdapat perubahan susunan organisasi perangkat daerah sehingga Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM terpisah menjadi Dinas Koperasi dan Usaha mikro dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Gedung Dinas Perindustrian dan Perdagangan diresmikan oleh Bupati Sidoarjo H. Saiful Ilah, SH, M.Hum pada hari Jum'at Tanggal 30 Desember 2016. Terdapat 4 Bidang dan 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang terdiri dari Sekretariat, Bidang Perindustrian, Bidang Perdagangan, dan Bidang Pasar. Sedangkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari UPTD Pasar Daerah dan UPTD Metrologi Legal.

### **a) Struktur Organisasi**

Pada Tahun 2020, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 86 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2020



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sidoarjo

## **b) Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas Pokok Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 86 Tahun 2016 adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian dan Perdagangan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Sidoarjo.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang perindustrian dan bidang perdagangan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang perindustrian dan bidang perdagangan;
3. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang perindustrian dan bidang perdagangan;
4. Pelaksanaan kesekretariatan dinas perindustrian dan perdagangan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 86 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

### **1. KEPALA DINAS**

Mempunyai tugas memimpin, melaksanakan koordinasi, pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

### **2. SEKRETARIS**

Melaksanakan penyusunan, perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan.

Bagian Kesekretariatan mempunyai sub bagian yaitu :

#### **a. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian**

- Melaksanakan pelayanan surat menyurat kearsipan, perpustakaan dan dokumentasi;
- Melaksanakan pengelolaan barang;
- Menerima dan mengkoordinasikan tindak lanjut pelayanan permohonan izin dan pengaduan masyarakat;
- Melaksanakan pembinaan dan administrasi kepegawaian;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **b. Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan**

- Mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan program;
- Menyusun laporan dinas;
- Menyusun rencana kebutuhan anggaran;
- Melaksanakan administrasi keuangan;
- Melaksanakan laporan pengelolaan keuangan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

### **3. BIDANG PERINDUSTRIAN**

Melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang industri.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Perindustrian mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis industri;
- b. Pelaksanaan kegiatan teknis industri;
- c. Pelaporan pelaksanaan kegiatan teknis industri;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

#### **1) Seksi Standarisasi, Desain Produk dan Promosi**

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis standarisasi dan desain produk
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis standarisasi dan desain produk
  1. Pelaksanaan fasilitasi pengembangan usaha industri (pameran, promosi, misi dagang industri);
  2. Pembinaan terhadap industri kecil menengah (IKM).
- c. Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis standarisasi dan desain produk;
- d. Melaksanakan ketatausahaan bidang;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

#### **2) Seksi Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika**

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis industri logam, mesin, tekstil, aneka, alat transportasi, elektronika dan telematika;



- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis industri logam, mesin, tekstil, aneka, alat transportasi, elektronika dan telematika, yaitu bahan pembinaan terhadap industri kecil menengah (IKM);
- c. Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis industri logam, mesin, tekstil, aneka, alat transportasi, elektronika dan telematika;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

### **3) Seksi Agro dan Kimia**

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis industri agro dan kimia;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis industri agro dan kimia, yaitu bahan pembinaan terhadap industri kecil menengah (IKM);
- c. Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis industri agro dan kimia;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

## **4. BIDANG PERDAGANGAN**

Melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang perdagangan.

Unsur pelaksana terdiri dari :

### **1) Seksi Pembinaan Pedagang Informal**

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pedagang informal;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pembinaan pedagang informal :
  - a) Pendataan usaha pedagang informal
  - b) Koordinasi dengan instansi terkait untuk penataan dan pembiayaan pedagang informal
- c. Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pembinaan pedagang informal;
- d. Melaksanakan pembinaan bawahan;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.

### **2) Seksi Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Barang Beredar**

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar;

- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar :
  - 1. Melakukan pembinaan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajiban sebagai konsumen;
  - 2. Pelayanan dan penanganan penyelesaian sengketa konsumen;
  - 3. Koordinasi sosialisasi pelaksanaan pengawasan barang beredar dan jasa;
  - 4. Penyelenggaraan, pelaporan dan rekomendasi atas pendaftaran petunjuk penggunaan dan kartu jaminan garansi.
- c. Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar;
- d. Melaksanakan ketatausahaan bidang;
- e. Melaksanakan pembinaan bawahan;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.

### **3) Seksi Pembinaan Distribusi dan Pemasaran**

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan distribusi dan pemasaran
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pembinaan distribusi dan pemasaran :
  - a) Penyediaan informasi potensi ekspor impor daerah sebagai bahan pertimbangan perumusan kebijakan;
  - b) Memantau pengadaan dan penyaluran serta perkembangan informasi harga khususnya bahan pokok dan barang penting/strategis lainnya;
  - c) Pembinaan usaha dan sarana perdagangan;
  - d) Pembinaan dan pengawasan, pemberian rekomendasi skala tertentu, monitoring dan evaluasi sarana perdagangan (pasar/toko modern) dan sarana penunjang perdagangan (jasa pameran, konvensi dan seminar dagang);
  - e) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk pengembangan pemasaran produk unggulan daerah;
  - f) Memfasilitasi hubungan kemitraan antara usaha dagang kecil dan menengah dengan pengusaha besar;

- g) Mengupayakan sertifikasi mutu dan pendaftaran merk dagang dan hak paten sebagai jaminan kelangsungan pemasaran baik didalam maupun diluar daerah.
- c. Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis;
- d. Melaksanakan ketatausahaan bidang;
- e. Melaksanakan pembinaan bawahan;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya;
- g. Melaksanakan pelaporan tugas yang diberikan oleh atasan.

### **c) Aspek Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai peran yang strategis yaitu pembinaan dan pengembangan industri dan perdagangan sebagaimana tercermin dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan di bidang industri dan perdagangan. Dilakukan secara lebih aplikatif, antara lain:

#### **a. Sumber Daya Aparatur**

Jumlah pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 berjumlah 374 orang yang terdiri dari 175 PNS (48,48%) dan 199 Pegawai Non PNS / Tenaga Kontrak (52,52%).

Berikut rincian jumlah pegawai per masing-masing jabatan yaitu :

1. Pejabat Struktural = 15 Orang
2. Jabatan Fungsional = 14 Orang
3. Staf PNS = 146 Orang
4. Pegawai Non PNS = 199 Orang

#### **b. Aset yang Dimiliki**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo terletak di Jl. Jaks Agung Suprpto No. 9 Kab. Sidoarjo. Berdiri dengan luas bangunan sebesar 2.347m<sup>2</sup>. Dengan dilengkapi fasilitas musholla, ruang rapat, ruang laktasi, serta lahan parkir.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo juga mempunyai 1 (satu) Sentra Kuliner yang terletak di Jl. Gajah Mada Sidoarjo serta Pasar Rakyat sebanyak 19 (Sembilan belas). Berikut rincian aset bangunan yang dimiliki :

## DAFTAR KEPEMILIKAN ASET PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Tabel 1. Aset Dinas Perindustrian dan Perdagangan

No	Nama BIDANG	Luas (M2)	Tahun Perolehan	Letak / Alamat	Penggunaan	Asal Usul	Harga Perolehan	Keterangan
1	PASAR TAMAN	34500	1975	Wonocolo Taman	Pasar Taman	Pembelian	4,368,000,000.00	-
2	UPTD PASAR TAMAN	3115	1993	Krian	Pasar Krian	Pembelian	868,000,000.00	Perluasan Pasar Krian
3	UPTD PASAR SIDOARJO	1759	1981	Desa Cemengkalang Kec. Sidoarjo	Pasar Sayur Cemengkalang	Pembelian	840,000,000.00	Pasar Sayur
4	UPTD PASAR SIDOARJO	1099	1971	Desa Buduran	Pasar Buduran	Pembelian	364,000,000.00	-
5	UPTD PASAR PORONG	61449	2002	Desa Porong	Pasar Porong	Pembelian	112,000,000,000.00	Pasar Porong
6	PASAR PORONG	6551	2003	Kelurahan Porong	Pasar Porong	Pembelian	7,355,917,500.00	Perluasan Pasar Porong
7	UPTD PASAR PORONG	8805	1972	Mindi Porong	Taman Apkasi	Pembelian	2,968,000,000.00	Digunakan untuk Taman Apkasi yang akan di Mutasi ke DLHK
8	PASAR TULANGAN	2667	1975	Kepadangan, Tulangan	Pasar Tulangan	Pembelian	808,328,000.00	Tanah seluas 4.085 ini terdiri dari Luas Psr Tulangan 2.873 + Luas Tanah Eks. Puskesmas Kepadangan dan Rumah Dinas Dokter.
9	PASAR KREMBUNG	4923	1975	Krembung	Pasar Krembung	Pembelian	2,800,000,000.00	-
10	UPTD PASAR TAMAN	1683	1981	Desa Tarik	Pasar Tarik	Pembelian	375,000,000.00	-
11	PASAR PRAMBON	6987	1980	Prambon	Pasar Prambon	Pembelian	5,488,000,000.00	-

12	PASAR BULANG	1495	1973	Bulang, Prambon	Pasar Bulang	Pembelian	2,800,000,000.00	-
13	PASAR WADUNGASRI	662	1972	Kepuh Kiriman, Waru	Pasar Wadungasri	Pembelian	1,652,000,000.00	-
14	PASAR WARU	6800	1905	Kedung Rejo, Waru	Pasar Kedung Rejo Waru Lama	Pembelian	3,808,000,000.00	-
15	PASAR WARU	8259.82	2006	Kedungrejo, Waru	Pasar Kedungrejo	Pembelian	10,449,633,000.00	-
16	PASAR SUKODONO	800	1980	Pekarungan, Sukodono	Pasar Sukodono	Pembelian	269,000,000.00	-
17	PASAR SUKODONO	5855	1980	Pekarungan, Sukodono	Pasar Sukodono	Pembelian	1,680,000,000.00	-
18	PASAR GEDANGAN	10620	1960	Ketajen, Gedangan	Pasar Gedangan	Pembelian	4,334,000,000.00	-
19	PASAR GEDANGAN	9380	1980	Ketajen, Gedangan	Pasar Gedangan	Pembelian	3,830,000,000.00	-
20	PASAR WATU TULIS	2123	1940	Watutulis Prambon	Pasar Watutulis	Pembelian	162,225,000.00	-
21	PASAR WONOAYU	5372	1940	Wonoayu	Pasar Wonoayu	Pembelian	440,504,000.00	-
22	PASAR LOAK	11000	1993	Candi	Pasar Loak Unggas	Pembelian	2,673,000,000.00	-
23	UPTD PASAR TAMAN	1830	1990	Wonocolo, Taman	Tanah Ex Ktr Camat Taman	Pembelian	490,478,374.84	-
24	UPTD PASAR TAMAN	703	1990	Wonocolo, Taman	TK Dharma Wanita	Pembelian	188,418,741.80	-
25	UPTD PASAR TAMAN	519	1990	Wonocolo, Taman	BLK	Pembelian	139,102,883.36	Mutasi dr Kec. Taman Th 2014
26	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	2147	1980	Jl. Gajah Mada	Bangunan Sentra PKL	Pembelian	3,190,000,000.00	

### c. Isu Strategis Yang Dihadapi

Penentuan isu-isu strategis dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi terhadap tupoksi, kinerja pelayanan dan juga tantangan eksternal. Isu strategis merupakan keadaan saat ini yang berpotensi akan menjadi hambatan dan kendala dalam pengembangan organisasi serta peluang dan tantangan yang berasal dari sisi eksternal seperti perkembangan ekonomi dan sosial.

Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun 2016–2021 dapat dirasakan manfaat maupun dampak positifnya namun tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan ataupun kendala yang dihadapi. Sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai target perencanaan serta untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang dengan berdasarkan pada Peraturan Bupati Sidoarjo No. 86 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo.

Mengacu pada unsur manajemen organisasi yang dirumuskan dalam 5 M (*Man, Material, Method, Money, and Market*) maka identifikasi masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan selama kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya IKM yang berstandarisasi
2. Belum adanya kebijakan daerah yang mengatur tentang industri bagi IKM serta belum adanya perbup RIPIK (rencana induk pembangunan industri kabupaten)
3. Belum tersedianya data dan informasi yang berkualitas.

Dalam era globalisasi ekonomi, data dan informasi merupakan salah satu kekuatan penting yang dapat mendukung daya saing seluruh sektor termasuk sektor perdagangan, dengan adanya ketersediaan data dan informasi yang berkualitas kebijakan dan proses pengambilan keputusan akan semakin optimal dalam menyelesaikan masalah-masalah. Upaya yang dapat dilakukan ke depan dalam mendukung akses dan ketersediaan informasi adalah dengan melaksanakan diseminasi data dan informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas kebijakan, mewujudkan sinkronisasi data. Dinas Perindustrian dan Perdagangan tidak mempunyai kewenangan dalam hal mengeluarkan ijin industri hanya sekedar memberikan rekomendasi sehingga IKM yang mengurus ijin usaha tidak terekam atau tidak terdeteksi ke dalam direktori data yang ada di dinas.

4. Kondisi sarana dan prasarana pasar yang kurang representatif, minimnya penambahan aset sarana dan prasarana pasar serta kurangnya tingkat kesadaran pedagang untuk mendukung kebersihan pasar masih rendah.
5. Pertumbuhan pasar modern/minimarket yang terus meningkat pada setiap tahunnya dengan *Brand Image* pasar *modern/minimarket* dengan sarana dan prasarana yang representatif.
6. Belum optimalnya pengelolaan sampah dari sisi pemilahan dan pengolahannya pada pasar yang belum memiliki mesin pencacah sampah. Dapat diketahui, dari 19 Pasar yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki mesin pencacah sampah hanya 3 (tiga) pasar yaitu Pasar Krian, Pasar Porong, dan Pasar Gedangan.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Perencanaan Strategis

#### a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Perencanaan strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021, sebagai berikut :

**Tabel 2. Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021 dengan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan**

Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
<b>Misi Ke-2 :</b> Meningkatnya Perekonomian Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Basis Industri Pengolahan, Pertanian, Perikanan, Pariwisata, UMKM dan Koperasi serta Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Inklusif	Meningkatkan daya saing industri dan perdagangan dengan mengembangkan sektor sektor unggulan	1. Meningkatnya daya saing sektor industri 2. Meningkatnya daya saing sektor perdagangan 3. Meningkatnya layanan pasar rakyat

Agenda pembangunan bidang ekonomi sebagaimana tertuang pada misi kedua dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 adalah :

*“Meningkatnya perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi basis industri pengolahan, pertanian, perikanan, pariwisata, UMKM dan koperasi serta pemberdayaan masyarakat”.*

Dengan tujuan RPJMD yang terkait langsung dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo adalah ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berdaya Saing***. Dengan indikator sasaran ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Inklusif***.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo bertugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Perindustrian dan Perdagangan. Dalam kurun waktu 2016 - 2021 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi.

Dalam rangka mendukung misi dan tujuan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016 – 2021 tersebut, maka Kepala Dinas telah menetapkan tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo, yaitu ***”Meningkatkan daya***



*saing sektor industri dan sektor perdagangan dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan* dengan indikator tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Persentase pertumbuhan PDRB sektor industri
2. Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan

Untuk menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun sasaran strategis. Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut :

### **Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan daya saing sektor industri**

Indikator Kinerja Utama yang ingin dicapai yaitu :

1. Persentase IKM yang terstandardisasi
2. Persentase pertumbuhan usaha industri

### **Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan daya saing sektor perdagangan**

Indikator Kinerja Utama yang ingin dicapai yaitu :

1. Nilai ekspor non migas
2. Persentase pertumbuhan UTTP tera/tera ulang
3. Persentase swalayan/pasar modern yang sudah memenuhi protocol kesehatan covid-19

### **Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan layanan pasar rakyat,**

Indikator Kinerja Utama yang ingin dicapai yaitu :

1. Persentase pasar SNI
2. Persentase pasar yang sudah memenuhi standar protocol kesehatan covid-19

Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan diatas akan dicapai melalui 3 (tiga) program yang dilaksanakan oleh masing-masing unit Eselon III sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun ketiga program tersebut adalah :

#### **1. Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM**

Program ini bertujuan meningkatkan perluasan penerapan standardisasi industri untuk meningkatkan daya saing Industri Kecil dan Menengah, mengembangkan industri kreatif dalam rangka menghasilkan produk-produk berkualitas sesuai permintaan pasar di dalam maupun luar negeri. Disamping itu bertujuan untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pengembangan Industri Agro dan Kimia, ILMETA serta meningkatkan nilai tambah produk industri, menumbuhkan populasi IKM, pemanfaatan sumber daya alam.

**2. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan, Peningkatan Kerjasama dan Pengembangan Perdagangan Serta Pembinaan Pedagang Informal**

Program ini bertujuan meningkatkan daya saing global produk lokal, serta meningkatkan peran ekspor barang dan jasa dalam rangka meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi, serta perluasan lapangan kerja dan pembinaan pedagang informal.

**3. Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Pelayanan Infrastruktur Melalui Kemitraan Serta Pendapatan Pasar Rakyat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana prasarana pasar yang laik fungsi dan pengelolaan persampahan pasar serta optimalisasi pendapatan pasar rakyat.

**4. Program Pelayanan Kesekretariatan**

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dalam bidang penyediaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana yang diperlukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan nyaman bagi para pemangku kepentingan.

**b. Matriks Rencana Strategis**

**MATRIKS RENSTRA**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SIDOARJO**  
**TAHUN 2016-2021**

No	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis		Definisi Operasional dan Formula Perhitungan	Standar	Target							Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran		Sumber Data	
				Sasaran	Indikator Kinerja Utama			Tahun Dasar		2020					2021	Kebijakan		Program/Kegiatan
								2016	2017	2018	2019	Sebelum perubahan	Setelah perubahan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Kabupaten Sidoarjo yang inovatif, mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan	1 Meningkatkan perekonomian daerah melalui optimalisasi, potensi basis industri pengolahan, pertanian, pertanian, perikanan, pariwisata, UMEKM, dan koperasi, serta pemberdayaan masyarakat	1 Meningkatkan daya saing industri dan perdagangan dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan	1 Meningkatkan daya saing sektor industri	1 Persentase IKM yang terstandarisasi	$\frac{\text{Jumlah IKM yang terstandarisasi tahun } n}{\text{Jumlah IKM}} \times 100\%$		0	0	0,2	0,4	0,5	0,5	0,26	1 Fasilitasi dan pembinaan IKM	Program peningkatan pertumbuhan usaha industri	Direktori IKM	
					2 Persentase pertumbuhan usaha industri	$\frac{\text{Jumlah usaha industri tahun } N - \text{Jumlah usaha industri tahun } N-1}{\text{Jumlah usaha industri tahun } N-1} \times 100$		0,41	0,6	0,66	0,71	0,8	0,5	0,46				
				2 Meningkatkan daya saing sektor perdagangan	1 nilai ekspor non migas	Nilai ekspor non migas		\$ 1.720	\$ 1.740	\$ 1.745	\$ 1.818	\$ 1.855	\$ 500.000.000	\$ 1.200.000.000		1 Fasilitasi promosi	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama dan pengembangan perdagangan	Laporan Ekspor Impor dari perusahaan
					2 Persentase peningkatan UTTP Tera/ tera ulang yang terstandarisasi	$\frac{\text{Jumlah UTTP yang di tera/tera ulang tahun } N - \text{Jumlah UTTP yang di tera/tera ulang tahun } N-1}{\text{Jumlah UTTP yang di tera/tera ulang tahun } N-1}$		0	20%	25%	28%	31%	28%	28%	2	Kegiatan tera/tera ulang		
					3 Persentase swalayan/ pasar modern yang sudah memenuhi protocol kesehatan covid-19	$\frac{\text{Jumlah swalayan/ pasar modern yang sudah memenuhi protocol kesehatan covid-19}}{\text{Jumlah Keseluruhan swalayan/ pasar modern}}$		NA	NA	NA	NA	NA	100%	100%	3	Kegiatan monitoring protokol kesehatan covid		
				3 Meningkatkan layanan pasar	1 Persentase pasar SNI	$\frac{\text{Jumlah pasar SNI}}{\text{Jumlah Pasar}} \times 100$		0	0	0	0	17%	5,26%	5,26%		1 Meningkatkan fasilitas sarana prasarana, pendapatan, serta pelayanan pasar	Program pengembangan, penyediaan sarana prasarana dan peningkatan pelayanan infrastruktur melalui kemitraan serta pendapatan pasar	Aplikasi SIMPASRA
					2 Persentase pasar yang sudah memenuhi standar protocol kesehatan covid-19	$\frac{\text{Jumlah pasar rakyat yang sudah memenuhi protocol kesehatan covid-19}}{\text{Jumlah seluruh pasar rakyat di Kab. Sidoarjo}}$		NA	NA	NA	NA	NA	100%	100%	2	Monitoring Protokol Kesehatan Pasar Rakyat		

## **2.2. Rencana Kerja Tahunan**

Dengan berpedoman pada Rencana Strategis Perubahan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun Rencana Kerja (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pendukung (sub kegiatan) untuk mencapai sasaran hasil program induknya, dan dirinci menurut sasaran output dan *outcome* pada tahun rencana, prakiraan sasaran tahun berikutnya, lokasi, pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggaran, serta cara pelaksanaannya.

## RENCANA KERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2020

NO	SASARAN STRATEGIS		Target 2020	PROGRAM		Target 2020	KEGIATAN		TARGET 2020	ANGGARAN
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatkan daya saing sektor industri	1. Persentase IKM yang terstandarisasi	0,53%	Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM	Persentase IKM yang terstandarisasi	0,53%	Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	Jumlah IKM logam mesin tekstil aneka alat transportasi elektronika dan telematika yang di bina dan dilatih	16 Orang	Rp. 3.525.224.500,00
		2. Persentase pertumbuhan usaha industri	0.86%		Persentase pertumbuhan usaha industri	0.86%		Jumlah IKM logam mesin tekstil aneka alat transportasi elektronika dan telematika yang tumbuh dan berkembang	0 IKM	
		Pendampingan Standarisasi, Desain dan Promosi Produk IKM	Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi standarisasi (SNI, Merk, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, DII)		65 IKM	Rp. 750.248.800,00				
			Perbaikan Desain Produk IKM		0 IKM					
			Promosi Produk Industri		25 IKM					
		Pembinaan dan pelatihan industri agro dan kimia	Jumlah IKM Agro dan Kimia Yang dibina dan dilatih		0 Orang	Rp. 169.235.760,00				
			Jumlah Wirausaha Baru di Bidang Agro dan Kimia yang tumbuh dan berkembang		0 IKM					
							Identifikasi permasalahan di Industri Logam, Mesin, Tekstil,	Jumlah Permasalahan IKM Agro, Kimia, Logam, Mesin, Tekstil,	130 IKM	116.000.000,00

							Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	Aneka, Alat Trasnportasi, Elektronika dan Telematika		
							Pengembangan IHT dengan kadar tar dan nikotin rendah melalui fasilitasi pengujian tar dan nikotin bagi IKM serta pelatihan good manufacturing practices bagi industri hasil tembakau (DBHCHT)	Jumlah sampel pengujian nikotin dan tar	45 Sampel	55.000.000,00
							Pemetaan industri hasil tembakau (DBHCHT)	Jumlah Industri Hasil Tembakau	50 IKM - IHT	50.000.000,00

NO	SASARAN STRATEGIS		Target 2020	PROGRAM		Target 2020	KEGIATAN		TARGET 2020	ANGGARAN	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	1. Nilai ekspor non migas 2. Persentase pertumbuhan UTTP Tera / Tera Ulang 3. Persentase swalayan/toko modern yang sudah memenuhi protocol kesehatan covid-19	2,65 T  28%  100%	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama dan pengembangan perdagangan serta pembinaan pedagang informal	Nilai ekspor non migas	\$500.000.000	Operasi pasar murah	Jumlah paket sembako yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah menjelang hari raya keagamaan	27.600 paket sembako	3.982.930.000,00	
					Nilai net ekspor perdagangan dalam negeri	Rp 750.000.000.000		Stabilisasi Harga (Operasi Pasar)	2 kegiatan		
					Persentase Toko Swalayan yang telah dilakukan monitoring protokol kesehatan COVID-19	36%	Pembinaan pedagang informal	Jumlah pedagang informal yang di bina	0 Orang		125.061.700,00
					Persentase paket sembako gratis yang telah dibagikan kepada masyarakat terdampak COVID-19	100%		Pengelolaan sentra pedagang informal dalam kondisi baik	1 sentra		
							Penyusunan Database UKM	Database mengenai jumlah dan tingkat keaktifan UKM	2 Unit		169.550.000,00
							Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Jumlah IKM/ UKM yang difasilitasi misi dagang/ perluasan pangsa pasar	100 Orang		414.619.900,00
							Perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	Jumlah UTTP yang telah bertanda tera dan tera ulang	7000 UTTP		133.414.430,00
								Jumlah sosialisasi kemetrolagian yang telah dilaksanakan	0		
							Promosi produk-produk daerah	Jumlah fasilitasi promosi produk unggulan dan kerajinan baik di dalam negeri maupun di luar negeri	2 kali		843.170.000,00
							Fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat (DBHCHT)	Pemeliharaan Gedung Sentra Kuliner	1 paket		127.288.000,00

NO	SASARAN STRATEGIS		Target 2020	PROGRAM		Target 2020	KEGIATAN		TARGET 2020	ANGGARAN
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Persentase Pasar SNI	12 %	Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Pelayanan infrastruktur melalui kemitraan serta Pendapatan Pasar rakyat	1. SKM Terhadap Layanan Pasar	76,4 %	Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	Persentase pasar dalam kondisi baik	85 %	4.875.808.521,00
		Persentase pasar yang sudah memenuhi standar protocol kesehatan covid-19	100%		2. Persentase Capaian Retribusi Pasar	100%	Pendataan dan Peningkatan Pendapatan Pasar	442.350.000,00		
					3. Persentase Bangunan dan Sarana Penunjang Pasar dalam kondisi baik	40%	Optimalisasi capaian retribusi pendapatan pasar	4 kali		
					4. Persentase pasar rakyat yang telah dimonev untuk menerapkan protocol kesehatan	100%	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Pengelolaan Persampahan Pasar	8.767.725.260,00		
					Pengelolaan Pasar Tradisional menuju pasar Modern	60%	Persentase peningkatan kualitas bangunan pasar dan sarana prasarana pasar	487.359.500,00		



### 2.3. Perjanjian Kinerja

Berikut ini Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 beserta rincian anggaran per program / kegiatan :

#### 1) Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama( Iku )	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya daya saing sektor perdagangan	Nilai ekspor non migas	\$500.000.000
		Persentase pertumbuhan UTTP Tera / Tera Ulang	28 %
		Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100 %
2	Meningkatnya daya saing sektor industri	Persentase IKM yang terstandarisasi	0,5 %
		Persentase pertumbuhan usaha industri	0,86 %
3	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Persentase Pasar SNI	5,26 %
		Persentase Pasar yang sudah memenuhi standar protokol kesehatan covid-19	100 %

#### 2) Perjanjian Kinerja Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III

### PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIS

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Sekretaris

NO.	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1.	Program Pelayanan Kesekretariatan	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	95 %	Dra. DANA RIAWATI, M. Si
		Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana Prasarana	5 Jenis	
		Jumlah Kegiatan Dalam Rangka Administrasi Ketatausahaan	9 Kegiatan	
		Persentase aparatur yang disiplin	90 %	
		Persentase sarana prasarana aparatur dengan kondisi layak fungsi	75 %	

		Jumlah dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja OPD yang tepat waktu	6 Dokumen	
--	--	---	-----------	--

## PERJANJIAN KINERJA KEPALA BIDANG PERINDUSTRIAN

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Perindustrian

NO.	PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1	Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM	Persentase pertumbuhan usaha industri	0,5 %	AGUS DARSONO, ST. MM
		Persentase IKM yang terstandarisasi	0,5 %	

## PERJANJIAN KINERJA KEPALA BIDANG PERDAGANGAN

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Perdagangan

NO	PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1	Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan, Peningkatan Kerjasama, dan Pengembangan Perdagangan Serta Pembinaan Pedagang Informal	Nilai ekspor non migas	\$500.000.000	LISTYANINGSIH, S.E., M.M.
		Nilai net ekspor perdagangan dalam negeri	Rp. 750.000.000.000	
		Persentase Toko Swalayan yang telah dilakukan monitoring protokol kesehatan COVID-19	36%	
		Persentase paket sembako gratis yang telah dibagikan kepada masyarakat terdampak COVID-19	100%	

## PERJANJIAN KINERJA KEPALA BIDANG PASAR RAKYAT

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pasar Rakyat

NO.	PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Penyediaan Sarana Prasarana dan Pendapatan Pasar Serta Layanan Pasar	SKM terhadap layanan pasar	76,9%	NAWARI, SH, S. Sos, MM
		Persentase Capaian Retribusi Pasar	100%	
		Persentase Bangunan dan Sarana Penunjang Pasar Dalam Kondisi Baik	40%	
		Persentase pasar rakyat yang telah dimonev untuk menerapkan protokol kesehatan	100%	

### 3) Perjanjian Kinerja Perjanjian Kinerja Pejabat Pengawas / Eselon IV

## PERJANJIAN KERJA KASUBBAG PERENCANAAN DAN KEUANGAN

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Kasubbag Perencanaan dan Keuangan

NO.	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1	Monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja PD	Jumlah Dokumen SKM yang disusun	1 Dokumen	ETTY IKA PUTRANTI, SE
2	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	Jumlah data dan informasi yang disusun	1 Dokumen	
		Jumlah dokumen Laporan kinerja yang disusun	2 Laporan	
		Jumlah dokumen Monev PD yang disusun	1 Dokumen	
		Jumlah dokumen penganggaran yang disusun (RKA dan DPA)	4 Dokumen	
		Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	6 Dokumen	

**PERJANJIAN KINERJA KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

**Tabel 9. Perjanjian Kinerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>	<b>TARGET TAHUN 2020</b>	<b>PENGANGGUNG JAWAB</b>
1	Penyediaan barang/jasa perkantoran	Jumlah alat tulis kantor dan cetak penggandaan yang tersedia	60 Item	SRI UTAMININGSIH, S. Sos
	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapan aparatur	Jumlah BBM yang disediakan	6573 Liter	
	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah buku bahan bacaan dan koran yang tersedia	60 Buah	
	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	Jumlah jamuan rapat/ tamu yang disediakan	1295 Kotak	
		Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara	44 Unit	
		Jumlah komponen listrik / penerangan yang tersedia	7 Jenis	
		Jumlah luas gedung/ kantor / rumah dinas/ jabatan yang dipelihara	300 M <sup>2</sup>	
		Jumlah pakaian dinas/ kerja dan kelengkapan aparatur yang tersedia	6 Paket	
		Jumlah pakaian dinas/kerja dan kelengkapan aparatur yang tersedia	14 Stel	
		Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	39 Orang/Bulan	
		Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/ kantor / rumah dinas/ jabatan yang diadakan	16 Unit	
		Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/ kantor / rumah dinas/ jabatan yang dipelihara	50 Unit	
		Jumlah premi asuransi barang milik daerah yang terbayar	12 Bulan	
	Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	44 Unit		
Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	5000 Buah			

		Jumlah tenaga penunjang pelayanan administrasi perkantoran yang tersedia	26 Orang	
		Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti	100%	
		Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	12 Bulan	

**PERJANJIAN KINERJA KEPALA SEKSI STANDARISASI, DESAIN  
PRODUK DAN PROMOSI**

Tabel 10. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Standarisasi, Desain Produk dan Promosi

NO.	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1	Pendampingan Standarisasi, Desain dan Promosi Produk IKM	Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi standarisasi (SNI, Merk, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, Dll)	85 IKM	Ir. MOCH. BUDI PRASETYA
		Perbaikan Desain Produk IKM	0	
		Promosi Produk Industri	40 IKM	

**PERJANJIAN KINERJA KEPALA SEKSI AGRO DAN KIMIA**

Tabel 11. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Agro dan Kimia

NO.	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1	Pembinaan dan pelatihan industri agro dan kimia	Jumlah IKM Agro dan Kimia Yang dibina dan dilatih	0 Orang	ROBIN HASUDUNGAN MANUSUN, ST
		Jumlah Wirausaha Baru di Bidang Agro dan Kimia yang tumbuh dan berkembang	20 IKM	
		Jumlah Limbah Industri agro kimia yang dikelola dengan baik	0 IKM	

**PERJANJIAN KINERJA KEPALA SEKSI LOGAM, MESIN, TEKSTIL,  
ANEKA, ALAT TRANSPORTASI, ELEKTRONIKA DAN TELEMATIKA**

**Tabel 12. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>	<b>TARGET TAHUN 2020</b>	<b>PENGANGGUNG JAWAB</b>
1	Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	Jumlah IKM logam mesin tekstil aneka alat transportasi elektronika dan telematika yang di bina dan dilatih	16 Orang	RADEN MUHAMMAD SYAFIOEDIN, ST
		Jumlah IKM logam mesin tekstil aneka alat transportasi elektronika dan telematika yang tumbuh dan berkembang	0 IKM	
		Jumlah Permasalahan IKM Agro, Kimia, Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	0 IKM	

**PERJANJIAN KINERJA KEPALA SEKSI PEMBINAAN DAN  
PENGAWASAN METROLOGI LEGAL**

**Tabel 13. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pembinaan dan Pengawasan Metrologi Legal**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>	<b>TARGET TAHUN 2020</b>	<b>PENGANGGUNG JAWAB</b>
1	Perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	Jumlah sosialisasi kemetrologian yang telah dilaksanakan	0 Orang	TUTIK WIDAYATI, S.E.
		Jumlah UTTP yang telah bertanda tera dan tera ulang	7000 UTTP	

**PERJANJIAN KINERJA KASI PEMBINAAN, DISTRIBUSI DAN PEMASARAN**

**Tabel 14. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pembinaan, Distribusi dan Pemasaran**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>	<b>TARGET TAHUN 2020</b>	<b>PENGANGGUNG JAWAB</b>
1	Operasi pasar murah	Jumlah paket sembako yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah menjelang hari raya keagamaan	27.600 paket sembako	RULI ROCHMAWATI, S.E.
		Stabilisasi Harga (Operasi Pasar)	2 kegiatan	
2	Penyusunan Database UKM	Database mengenai jumlah dan tingkat keaktifan UKM	2 Unit	

3	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Jumlah IKM/ UKM yang difasilitasi misi dagang/ perluasan pangsa pasar	100 Orang	
4	Promosi produk-produk daerah	Jumlah fasilitasi promosi produk unggulan dan kerajinan baik di dalam negeri maupun di luar negeri	2 Kali	
		Jumlah toko swalayan yang disidak protokol pencegahan COVID-19	170 Toko Swalayan	

### PERJANJIAN KINERJA KEPALA SEKSI PEMBINAAN PEDAGANG INFORMAL

Tabel 15. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pembinaan Pedagang Informal

NO.	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1	Pembinaan pedagang informal	Jumlah pedagang informal yang di bina	50 orang	SUTATIYO, SH, M.Si
		pengelolaan sentra pedagang informal dalam kondisi baik	1 Sentra Pedagang	

### PERJANJIAN KINERJA KASI KEAMANAN, KETERTIBAN & KEBERSIHAN PASAR

Tabel 16. Perjanjian Kerja Kepala Seksi Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan Pasar

NO.	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TAHUN 2020	PENGANGGUNG JAWAB
1	Penyediaan Sarana Instalasi Listrik	Jumlah sarana instalasi listrik/penerangan	0	
2	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Pengelolaan Persampahan Pasar	Persentase sarana prasarana dan persampahan pasar dalam kondisi baik	75%	NURHADI,S.Sos
		Jumlah sarana prasarana, keamanan dan ketertiban pasar dalam kondisi baik	45%	
		Jumlah Kebutuhan Protokol Kesehatan dan APD yang diadakan	8 Jenis	

**PERJANJIAN KINERJA KEPALA SEKSI PEMELIHARAAN DAN  
PENGEMBANGAN PASAR**

**Tabel 17. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Pasar**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>	<b>TARGET TAHUN 2020</b>	<b>PENGANGGUNG JAWAB</b>
1	Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	Persentase pasar dalam kondisi baik	40%	JOKO SULISTYO, S. Sos
2	Pengelolaan Pasar Tradisional menuju pasar Modern	Persentase peningkatan kualitas bangunan pasar dan sarana prasarana pasar	60%	
		Jumlah Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	4 Kegiatan	
		Jumlah Kegiatan Pengelolaan Pasar Tradisional menuju Pasar Modern	4 Kegiatan	

**PERJANJIAN KINERJA**

**KEPALA SEKSI PENDATAAN DAN PENDAPATAN PASAR**

**Tabel 18. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pendataan dan Pendapatan Pasar**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>	<b>TARGET TAHUN 2020</b>	<b>PENGANGGUNG JAWAB</b>
1	Pendataan dan Peningkatan Pendapatan Pasar	Capaian retribusi pendapatan pasar	16,1 Milyar Rupiah	Drs. RADEN ANANG RINANDANTO
		Optimalisasi capaian retribusi pendapatan pasar	4 Kali	



#### 4) Anggaran Kegiatan Per Program

Tabel 19. Anggaran Kegiatan Per Program

KODE	URAIAN	ANGGARAN
<b>0000007</b>	<b>Program Pelayanan Kesekretariatan</b>	<b>7,138,527,328.77</b>
0000007001	Penyediaan barang/jasa perkantoran	3,522,458,717.00
0000007002	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	525,786,990.77
0000007004	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	1,938,164,850.00
0000007005	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	949,993,771.00
0000007006	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapan aparatur	4,300,000.00
0000007008	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	111,150,000.00
0000007009	Monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja PD	86,673,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>7,138,527,328.77</b>
<b>2010626</b>	<b>Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama dan pengembangan perdagangan serta pembinaan pedagang informal</b>	<b>5,796,034,030.00</b>
2010626001	Operasi pasar murah	3,982,930,000.00
2010626003	Pembinaan pedagang informal	125,061,700.00
2010626005	Penyusunan Database UKM	169,550,000.00
2010626006	Perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	133,414,430.00
2010626007	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	414,619,900.00
2010626008	Promosi produk-produk daerah	843,170,000.00
2010626009	Fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat (DBHCHT)	127,288,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>5,796,034,030.00</b>
<b>2010627</b>	<b>Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Pelayanan infrastruktur melalui kemitraan serta Pendapatan Pasar rakyat</b>	<b>14,573,243,281.00</b>
2010627001	Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	4,875,808,521.00
2010627004	Pendataan dan Peningkatan Pendapatan Pasar	442,350,000.00
2010627005	Pengelolaan Pasar Tradisional menuju pasar Modern	487,359,500.00
2010627008	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Pengelolaan Persampahan Pasar	8,767,725,260.00
2010627009	Penyediaan Sarana Instalasi Listrik	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>14,573,243,281.00</b>
<b>2010722</b>	<b>Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM</b>	<b>4,665,709,060.00</b>
2010722001	Identifikasi permasalahan di Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	116,000,000.00
2010722002	Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	3,525,224,500.00
2010722006	Pendampingan Standarisasi, Desain dan Promosi Produk IKM	750,248,800.00
2010722007	Pembinaan dan pelatihan industri agro dan kimia	169,235,760.00
2010722009	Pengembangan IHT dengan kadar tar dan nikotin rendah melalui fasilitasi pengujian tar dan nikotin bagi IKM serta pelatihan good manufacturing practices bagi industri hasil tembakau (DBHCHT)	55,000,000.00
2010722012	Pemetaan industri hasil tembakau (DBHCHT)	50,000,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>4,665,709,060.00</b>

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan dengan cara membandingkan realisasi Indikator Kinerja Utama dengan target Indikator Kinerja Utama. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah Kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020**

<b>MISI 2 :</b> <b>Meningkatnya Perekonomian Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Basis Industri Pengolahan, Pertanian, Perikanan, Pariwisata, UMKM dan Koperasi serta Pemberdayaan Masyarakat</b>			
<b>TUJUAN :</b> <b>Meningkatkan daya saing industri dan perdagangan dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan</b>			
<b>SASARAN STRATEGIS 1 :</b> <b>Meningkatnya daya saing sektor industri</b>			
<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target 2020</b>	<b>Realisasi 2020</b>	<b>%</b>
Persentase IKM yang berstandarisasi	0,5%	0,53%	106%
Persentase pertumbuhan usaha industri	0,86%	0,87%	101%
<b>SASARAN STRATEGIS 2 :</b> <b>Meningkatnya daya saing sektor perdagangan</b>			
Nilai ekspor non migas	\$500.000.000	\$1.237.624.295	248%
Persentase pertumbuhan UTTP Tera / Tera Ulang	28%	28 %	100%
Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%	100%	100%
<b>SASARAN STRATEGIS 3 :</b> <b>Meningkatnya layanan pasar rakyat</b>			
Persentase pasar SNI	5,26% (1 Pasar)	5,26% (Pasar Sukodono)	100%
Persentase Pasar yang sudah memenuhi standar protokol kesehatan covid-19	100%	100%	100%

**a) Persentase IKM yang Berstandarisasi**

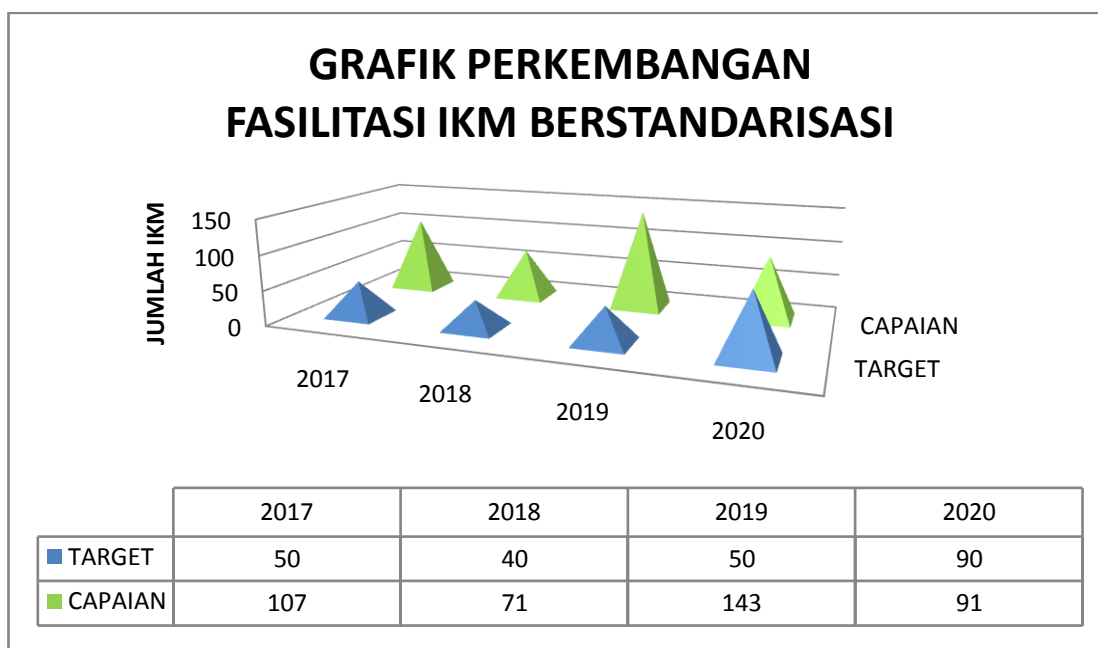
Menurut PP nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional bertujuan untuk meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup. Selain itu juga sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing IKM juga agar mampu menembus pasar global serta dapat memenuhi permintaan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Jumlah Industri Kecil dan Mikro di Kabupaten Sidoarjo sampai dengan tahun 2017 yang telah terstandarisasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 21. Standardisasi IKM**

<b>Jenis Standar/HKI</b>	<b>2015</b>	<b>s/d 2016</b>	<b>s/d 2017</b>	<b>s/d 2018</b>	<b>s/d 2019</b>	<b>s/d 2020</b>
SNI		2	1			
Barcode			5			
ISO 9001 : 2015			2			
Halal			6	4	23	20
Bimbingan Sertifikasi ISO			3			
Merk	25		81	22	50	52
PIRT	50					
Uji Nutrisi			6		2	16
Uji Produk sesuai parameter SNI			1			
HACCP			1		1	
Batik Mark			1			
Uji Tar & Nikotin				45		
HKI					67	
Manajemen Mutu						3
<b>TOTAL</b>	<b>75</b>	<b>77</b>	<b>184</b>	<b>255</b>	<b>398</b>	<b>489</b>

Perkembangan Fasilitasi IKM Berstandarisasi dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 1. Perkembangan Fasilitasi IKM Berstandarisasi

Tabel 22. Perkembangan IKM Berstandarisasi

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah IKM yang difasilitasi standarisasi	75	77	184	255	398	489
Total Jumlah IKM	14.207	14.243	14.289	14.313	17.073	17.159
Persentase IKM yang telah terstandarisasi	0,5%	0,5%	1,2%	1,7%	2,7%	2,85%

Kondisi ini berdasarkan jumlah IKM yang terfasilitasi melalui APBD Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Sidoarjo, sehingga target yang dicapai adalah 100%. Dimana ada kemungkinan IKM memenuhi standarisasi seperti Sertifikasi Halal, Merek, Uji Nutrisi, Manajemen Mutu dan lain sebagainya secara mandiri maupun fasilitasi dari lembaga lain.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo terus melakukan upaya pembinaan secara paripurna agar IKM Sidoarjo memiliki daya saing yang cukup kuat di pasar global.

Aspek – aspek yang mempengaruhi standarisasi IKM, diantaranya:

1. Regulasi pemerintah yang harus mendukung IKM tersatandaraisai
2. Kebutuhan pasar
3. Kebijakan perusahaan

Jumlah IKM berstandarisasi masih relatif kecil disebabkan oleh :

1. Kurangnya kesadaran IKM terhadap pentingnya standarisasi
2. Persyaratan yang diwajibkan memberatkan IKM dan kondisi di lapangan sulit menyesuaikan dengan kondisi yang ada

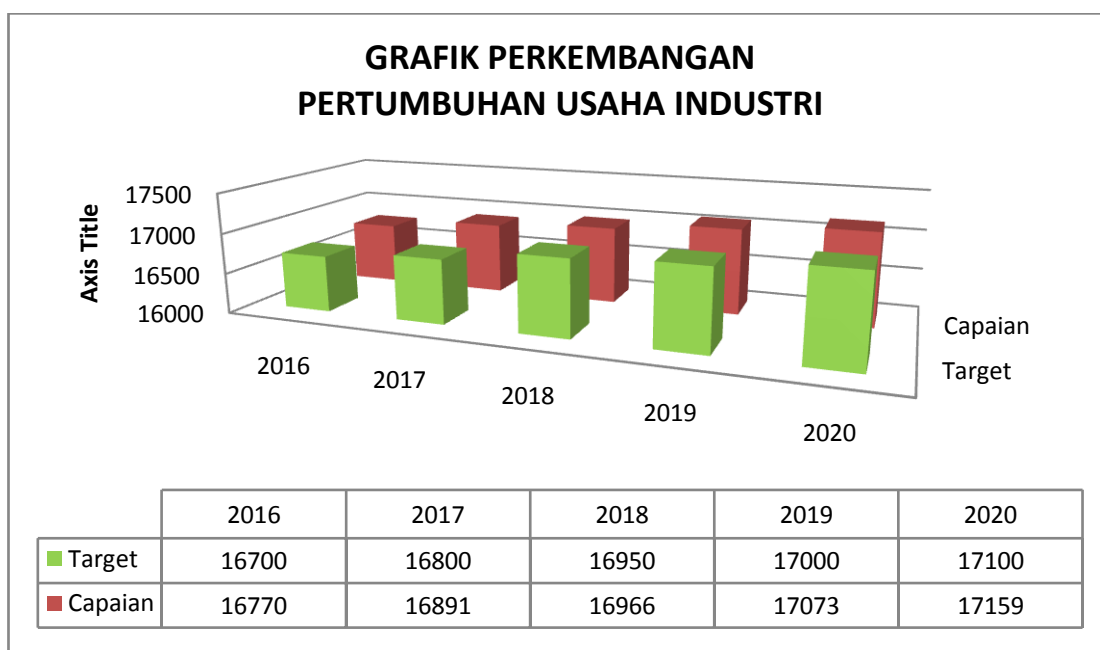
Upaya untuk meningkatkan standarisasi IKM diantaranya :

1. Meningkatkan kesadaran IKM mengenai pentingnya standarisasi
2. Pemberian insentif bagi IKM yang menerapkan standarisasi
3. Memberikan fasilitasi dan kemudahan dalam pengurusan standarisasi

**b) Persentase Pertumbuhan Usaha Industri**

Atas target tahun 2020 telah dilakukan penyesuaian karena Pandemi Covid-19, dari target awal sebesar 1.25% menjadi 0.86%. Apabila dibandingkan dengan target Tahun 2020, maka capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 101%. Jumlah Industri Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 sebanyak 17.159 unit. Jumlah ini meningkat 147 unit atau meningkat sebesar 0,87 persen dibandingkan dengan jumlah industri pada tahun 2019 yang sebanyak 17.073 unit.

Perkembangan jumlah industri terlihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2. Perkembangan Jumlah Pertumbuhan Usaha Industri

Jenis Industri Kecil dan Menengah yang tumbuh dan berkembang di wilayah Kabupaten Sidoarjo utamanya adalah:

1. Kerupuk
2. Kulit dan Turunannya
3. Batik Tulis, Bordir & Aksesoris
4. Pengolahan Ikan, Produk Mamin lainnya
5. Industri logam

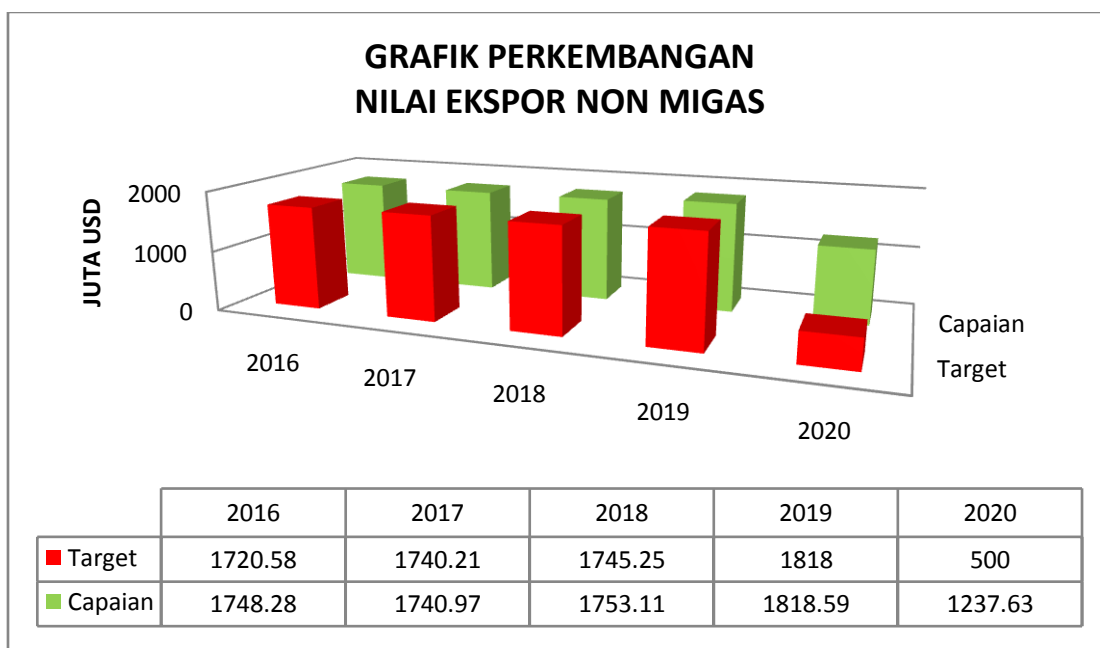
**c) Nilai Ekspor Non Migas**

Realisasi Nilai Ekspor Non Migas Daerah Tahun 2020 sebesar US\$1.237.624.295. Apabila dibandingkan dengan target Tahun 2020, maka capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 248% dari target yang telah ditetapkan sebesar US\$500.000.000. Namun apabila dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2019, maka capaian kinerja Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 32 persen dibandingkan dengan Nilai Ekspor Non Migas Daerah tahun 2019 sebesar US\$1.818.590.740,22.

Angka penurunan tersebut disebabkan oleh:

1. Adanya pandemi Covid-19 yang mendunia mempengaruhi kelancaran ekspor maupun impor.
2. Dengan adanya kebijakan beberapa Negara yang melakukan *lockdown*, keterbatasan bahan baku import mempengaruhi proses produksi.

Perkembangan nilai ekspor ditunjukkan oleh grafik berikut ini :



**Grafik 3. Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas**

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencapai kinerja tersebut antara lain :

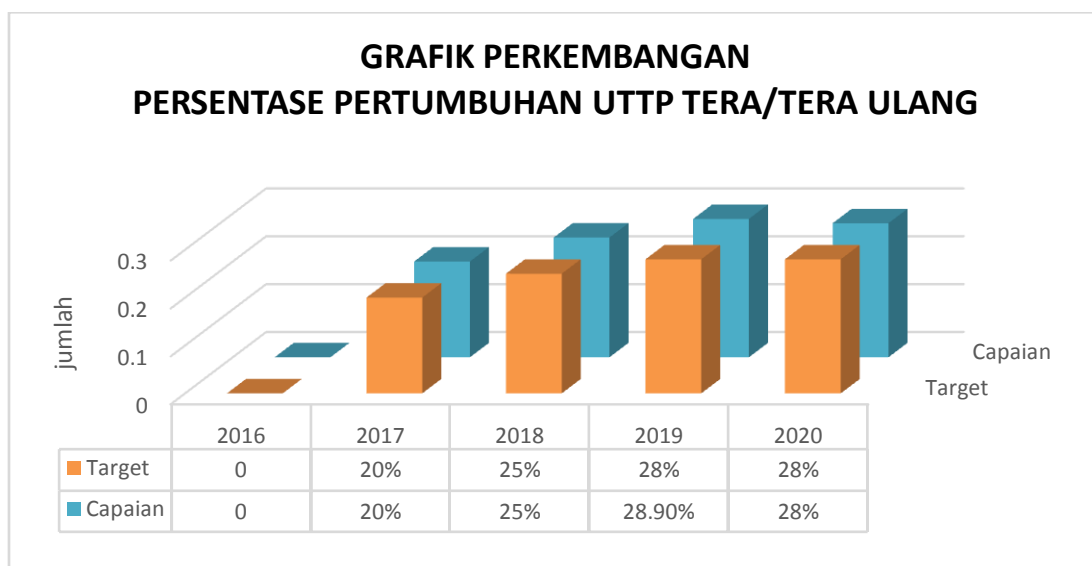
1. Pengembangan pasar luar negeri salah satunya melalui Pameran / Expo baik yang diselenggarakan di Luar Negeri maupun Dalam Negeri.
2. SDM yang melakukan pengelolaan tata kelola ekspor secara jumlah dan kompetensi telah memadai.
3. Sosialisasi Ekspor Impor

**d) Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang**

Realisasi Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang yang berhasil dicapai tahun 2020 sebesar 28%, namun pada Tahun 2020 ini mengalami penurunan sebesar 0.9% dari capaian Tahun 2019 sebesar 28.9%

Penurunan ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga pada saat pemberlakuan PSBB, UPT Metrologi legal melakukan penundaan operasional pelayanan tera/tera ulang sesuai edaran Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga – Direktorat Metrologi, tanggal 1 April Tahun 2020 Nomor 637/PKTN.4.3/SD/04/2020 tentang Kegiatan Metrologi Legal pada masa keadaan darurat wabah Covid-19. Namun, banyak para pelaku usaha di Kabupaten Sidoarjo yang semakin sadar tertib ukur di sektor perdagangan.

Perkembangan Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang terdapat pada grafik berikut ini :



**Grafik 4. Perkembangan Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang**

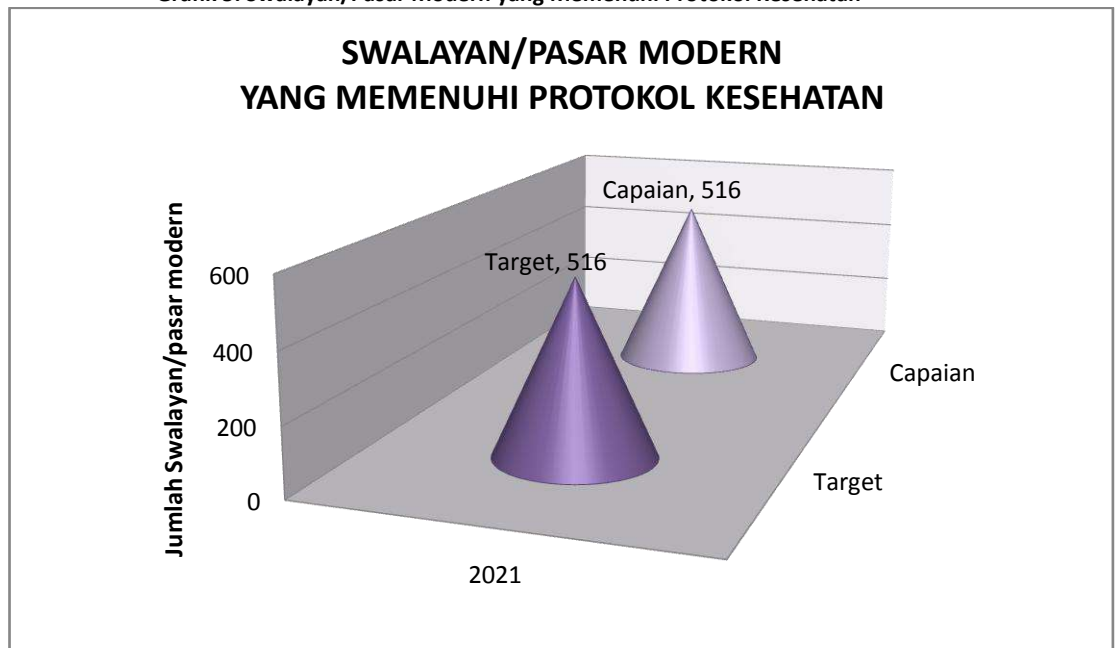
Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UTTP Tera/Tera Ulang, antara lain :

1. Melaksanakan tera/tera ulang yang tetap memperhatikan protocol kesehatan
2. Pada masa PSBB tetap melaksanakan pelayanan tera/tera ulang di kantor UPT. Metrologi Legal Kab. Sidoarjo

**e) Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19**

Realisasi Persentase swalayan/pasar modern yang sudah memenuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dicapai tahun 2020 sebesar 100%. Dapat diketahui jumlah toko swalayan yang ada di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 516 unit.

**Grafik 5. Swalayan/Pasar Modern yang Memenuhi Protokol Kesehatan**



Kewajiban toko Swalayan (*Minimarket, Supermarket, Hypermarket, Department Store*) :

1. Menyediakan ruang tunggu diluar untuk Toko Swalayan dengan mengatur jarak kursi minimal 1 (satu) meter;
2. Menjual barang-barang yang higienis, yakni yang layak dikonsumsi;
3. Mewajibkan pekerja dan pengunjung menggunakan masker;



4. Memastikan seluruh area kerja bersih dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan pembersih dan desinfektan minimal 2 (dua) hari sekali;
5. Menerapkan pemeriksaan suhu tubuh setiap petugas, pengelola, dan pengunjung di bawah 37,3° C;
6. Menyediakan *hand sanitizer*;
7. Menyediakan sarana cuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun;
8. Menjaga jarak antri pengunjung minimal antara 1,5 meter – 2 meter serta maksimal 5-10 orang di setiap antrian kasir (*physical distancing*), khusus minimarket jarak antri pengunjung minimal 1 (satu) meter ;
9. Mengurangi kapasitas lift dan escalator dengan memberikan tanda tempat berdiri;
10. Memberikan rambu jalan *one way* untuk pengunjung;
11. Memberikan pembatas jarak di ruang antrean kasir;
12. Memanfaatkan pembayaran non tunai (*cashless*);
13. Memastikan Petugas dan Pengelola Toko yang masuk kerja dalam kondisi sehat, negatif COVID-19 berdasarkan bukti hasil tes PCR / *Rapid Test* yang dilakukan oleh Pemilik Toko/ Dinas Kesehatan setempat;
14. Melakukan pemantauan kesehatan pekerja secara proaktif;
15. Membuat dan mengumumkan Pakta Integritas serta Protokol Kesehatan pencegahan COVID- 19;
16. Menerapkan batasan kapasitas jumlah pengunjung di dalam pusat perbelanjaan/swalayan paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah kunjungan pada saat kunjungan saat kondisi normal;
17. Mengoptimalkan ruang terbuka (tempat parkir dan sebagainya) yang telah digunakan berjualan para Pedagang Kecil dalam rangka *physical distancing*, dengan mengatur jarak antar pedagang dalam rentang minimal 2 meter;
18. Mengatur waktu pemasukan dan pengeluaran barang dagangan dari dan pusat perbelanjaan/swalayan oleh pemasok;
19. Mengutamakan pemesanan barang secara daring dan/atau jarak jauh dengan fasilitas pelayanan pesan antar;
20. Melakukan pengaturan hari kerja
  1. Jam kerja *Hypermarket*, *Department Store* dan *Supermarket* adalah pukul 07.00 WIB s/d pukul 22.00 WIB;

2. Jam kerja *Minimarket* adalah sebagai berikut:
  - a. Jam operasional adalah Pukul 07.00 WIB s/d Pukul 22.00 WIB;
  - b. Untuk *minimarket* yang terintegrasi dengan bangunan yang digunakan sebagai fasilitas pelayanan masyarakat (Terminal, Rumah Sakit, Bandara, SPBU, Hotel, Stasiun), Tempat Wisata yang ditetapkan dan yang berlokasi diakses jalan arteri, dapat beroperasi selama 24 (dua puluh empat) jam;
21. Ketika pengunjung keluar, petugas melakukan *update* jumlah pengunjung melalui sistem yang telah disiapkan;
22. Dilarang melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap pekerjaan dalam kondisi yang bersangkutan melakukan Isolasi Mandiri/Karantina Mandiri karena COVID-19.

**f) Persentase Pasar SNI**

Jumlah pasar yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebanyak 19 Pasar yang dikelola oleh 3 (tiga) UPTD yaitu UPTD Pasar Sidoarjo, UPTD Pasar Porong dan UPTD Pasar Taman.

Sesuai dengan sasaran Renstra SKPD periode 2016 - 2021 yaitu meningkatnya layanan pasar dengan indikator Persentase Pasar SNI adalah pasar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Jumlah pedagang yang terdaftar
2. Ukuran luas ruang dagang
3. Jumlah pos
4. Zonasi
5. Area parkir
6. Area bongkar muat barang
7. Akses keluar masuk kendaraan
8. Lebar koridor
9. Kantor pengelola
10. Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara laki2 dan perempuan)
11. Jumlah toilet pada satu lokasi
12. Tempat menyimpan bahan pangan basah
13. Tempat cuci tangan
14. Ruang menyusui
15. CCTV

16. Ruang peribadatan
17. Ruang bersama
18. Pos kesehatan
19. Pos keamanan
20. Area merokok
21. Ruang disinfektan
22. Area penghijauan
23. Tinggi anak tangga
24. Tinggi meja tempat berjualan
25. Akses untuk kursi roda
26. Jalur evakuasi
27. Tabung pemadam kebakaran
28. Hidran air
29. Pengujian kualitas air bersih
30. Pengujian limbah cair
31. Ketersediaan tempat sampah
32. Alat angkut sampah
33. TPS sementara
34. Pengelolaan sampah berdasarkan 3R
35. Sarana telekomunikasi
36. Informasi identitas pedagang
37. Informasi kisaran harga
38. Informasi zonasi pasar
39. Prosedur kerja / sop
40. Struktur pengelola
41. Jumlah pengelola
42. Pelaksanaan sidang tera/tera ulang
43. Program pengembangan dan aktivasi pasar
44. Program pemberdayaan komunitas pasar

PASAR DENGAN KRITERIA SNI

NO	NAMA PASAR	KRITERIA																																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	Larangan	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√							√									√	√	-	-	√	√	√	-			√			√	√	√	√	-	
2	Sayur	√	√							√	√	√	√																√	-	-	-	√	√	√	-						√	√	√	√	-	
3	Buduran	√	√							√	√	√	√																√	-	-	-	√	√	√	-						√	√	√	√	-	
4	Gedangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	-		√	√			√	√	√	√	-	
5	Wadungasri	√	√			√				√	√	√	√				√											√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-	
6	Wonoayu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		-	-	-	√	√	√	-		√				√	√	√	√	-	
7	Loak/Unggas	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√				√			√								√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-	
8	Taman	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√		√	√		√	√									√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-	
9	Kedungrejo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√								√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-	
10	Sukodono	PASAR SNI																																													
11	Krian	√	√		√	√	√			√	√	√	√				√	√										√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-	
12	Krian Baru																																														
13	Tarik	√	√							√	√	√	√																√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-
14	Porong	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	-					√	√	√	√	-	
15	Kremlung	√	√			√				√	√	√	√																√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-
16	Bulang	√	√							√	√	√	√																√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-
17	Prambon	√	√		√	√	√			√	√	√	√															√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-	
18	Watutulis	√	√							√	√	√	√																√	-	-	-	√	√	√	-							√	√	√	√	-
19	Tulangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	-		√	√	√	√	√	√	√	-	

KRITERIA PASAR SNI

- |   |  |                                   |  |
|---|--|-----------------------------------|--|
| 1 Jumlah pedagang yang terdaftar  | 12 Tempat menyimpan bahan pangan basah | 24 Tinggi meja tempat berjualan   | 36 Informasi identitas pedagang            |
| 2 Ukuran luas ruang dagang  | 13 Tempat cuci tangan                  | 25 Akses untuk kursi roda         | 37 Informasi kisaran harga                 |
| 3 Jumlah pos  | 14 Ruang menyusui                      | 26 Jalur evakuasi                 | 38 Informasi zonasi pasar                  |
| 4 Zonasi  | 15 CCTV                                | 27 Tabung pemadam kebakaran       | 39 Prosedur kerja / SOP                    |
| 5 Area parkir   | 16 Ruang peribadatan                   | 28 Hidran air                     | 40 Struktur pengelola                      |
| 6 Area bongkar muat barang  | 17 Ruang bersama                       | 29 Pengujian kualitas air bersih  | 41 Jumlah pengelola                        |
| 7 Akses keluar masuk kendaraan  | 18 Pos kesehatan                       | 30 Pengujian limbah cair          | 42 Pelaksanaan sidang tera/tera ulang      |
| 8 Lebar koridor   | 19 Pos keamanan                        | 31 Ketersediaan tempat sampah     | 43 Program pengembangan dan aktivasi pasar |
| 9 Kantor pengelola  | 20 Area merokok                        | 32 Alat angkut sampah             | 44 Program pemberdayaan komunitas pasar    |
| 10 Lokasi toilet dan kamar mandi<br>(terpisah antara laki-laki dan perempuan) | 21 Ruang disinfektan                   | 33 TPS sementara                  | Keterangan Khusus                          |
| 11 Jumlah toilet pada satu lokasi   | 22 Area penghijauan                    | 34 Pengelolaan sampah berdasar 3R | □ Yang diusulkan SNI                       |
|   | 23 Tinggi anak tangga                  | 35 Sarana telekomunikasi          | 28 Diusulkan Ke BPBD                       |
|   |  |                                   | 29 dan 30 Diusulkan ke DLHK                |
|   |  |                                   | 44 Diusulkan ke HPP Kabupaten              |

Tabel 24. Tabel Pemenuhan Kriteria SNI

No.	Kriteria Pemenuhan Target SNI Tahun	Jumlah pasar	Rendah (10 Indikator)	Sedang (10-20 Indikator)	Tinggi (20-30 Indikator)	PotensiSangat Tinggi (30-44 Indikator)
1	2016	16	1	11	4	0
2	2017	18	1	12	5	0
3	2018	19	0	12	5	2
4	2020	19	0	10	6	3

Sumber : Bidang Pasar Rakyat



Grafik 6. Pertumbuhan Pemenuhan Kriteria Pasar SNI

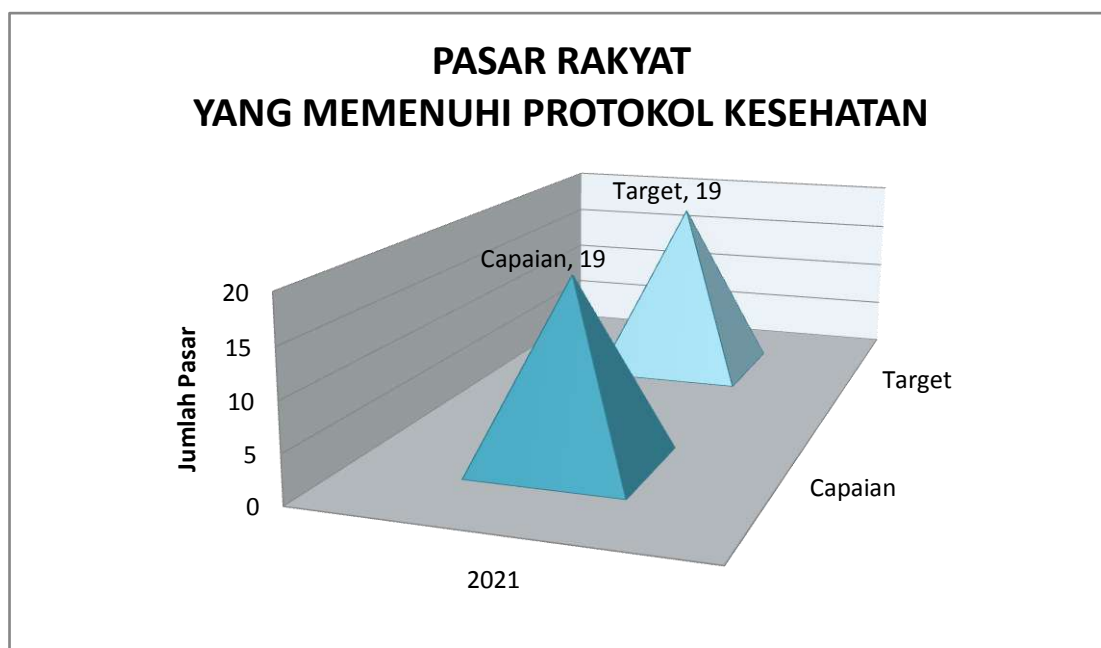
Pemenuhan indikator pasar ber-SNI dari Tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan yang dialokasikan melalui anggaran revitalisasi pasar dari APBD maupun APBN, diharapkan tahun kedepannya pasar ber-SNI dengan parameter tinggi atau sekurang-kurangnya memenuhi 20-30 parameter dapat lebih dioptimalkan.

Dari 44 parameter kriteria pasar SNI untuk Kabupaten Sidoarjo pada 19 Pasar Rakyat di Tahun 2020 terdapat 1 pasar yang ditetapkan sebagai **Pasar SNI** yaitu **Pasar Sukodono**, dan 2 pasar lainnya yang berparameter sangat tinggi adalah Pasar Porong, dan Pasar Tulangan.

**g) Persentase Pasar yang Sudah Memenuhi Standar Protokol Kesehatan Covid-19**

Realisasi Persentase pasar yang sudah memenuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dicapai tahun 2020 sebesar 100%. Dapat diketahui jumlah pasar rakyat yang ada di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 19 unit.

**Grafik 7. Pasar Rakyat yang Memenuhi Protokol Kesehatan**



Upaya yang telah dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo dalam penerapan protokol kesehatan di lingkungan pasar rakyat adalah :

- a. Mewajibkan pedagang dan pengunjung menggunakan masker;
- b. Memastikan seluruh area pedagang bersih dan *higienis* dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan pembersih dan disinfektan;
- c. Menerapkan pemeriksaan suhu tubuh sebelum masuk pasar di bawah 37,3°C;
- d. Menyediakan *hand sanitizer*;
- e. Menyediakan sarana cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun;
- f. Menjaga jarak antara pengunjung yang lain paling sedikit 1 (satu) meter pada setiap aktivitas pasar (*physical distancing*);
- g. Memastikan pedagang dan pengunjung yang masuk pasar dalam kondisi sehat;
- h. Melakukan pemantauan kesehatan pedagang secara proaktif;

- i. Menerapkan batasan kapasitas jumlah orang paling banyak 50% (lima puluh persen) yang berada dalam tempat kerja dalam waktu yang bersamaan;
- j. Mengambil tindakan represif terhadap para pedagang pasar yang melanggar protokol kesehatan Covid – 19;

### 3.2. Capaian Kinerja Organisasi

#### a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

Pengukuran kinerja jangka menengah / tujuan tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja tujuan di tahun 2020 dengan target dari indikator kinerja tujuan di tahun 2021. Hasil pengukuran kinerja jangka menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 25. Tabel Pengukuran Kinerja Jangka Menengah**

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET TAHUN 2021	REALISASI DI TAHUN 2020	CAPAIAN (%)
1	Meningkatkan daya saing industri dan perdagangan dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB	46.13%	47.80%	104%
		Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	16.02%	16.02%	100%

#### b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah

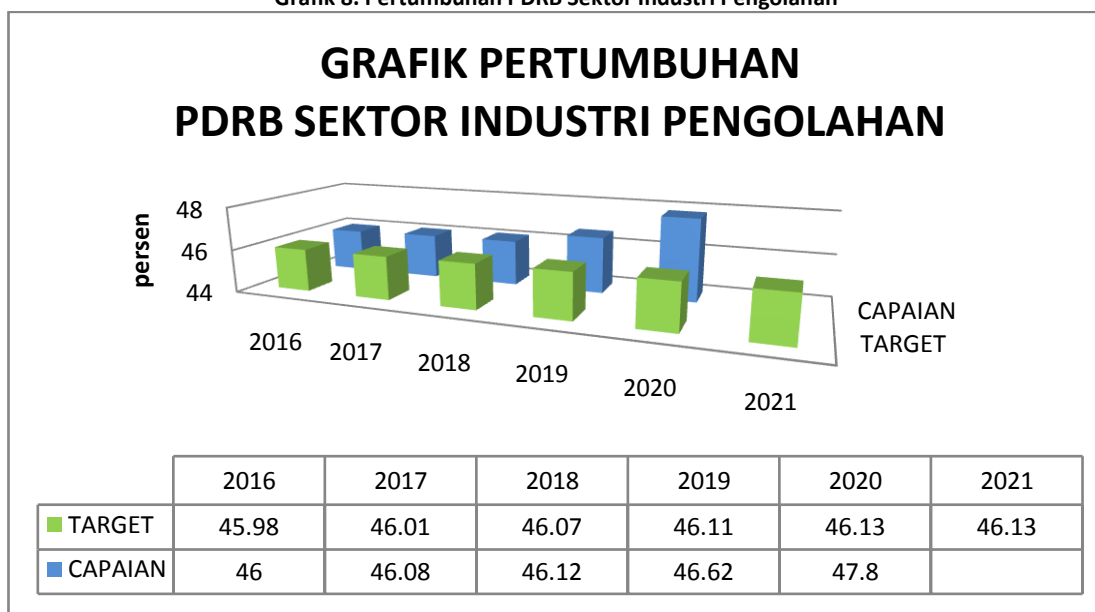
##### i. Perbandingan Antara Capaian Kinerja dan Target

**Tabel 26. Perbandingan Antara Capaian Kinerja dan Target**

NO.	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	REALISASI S.D TAHUN 2020	TARGET S.D TAHUN 2020	CAPAIAN (%)
1	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB	47.80%	46.13%	104%
2	Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	16.02%	16.02%	100%

## Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB

Grafik 8. Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan



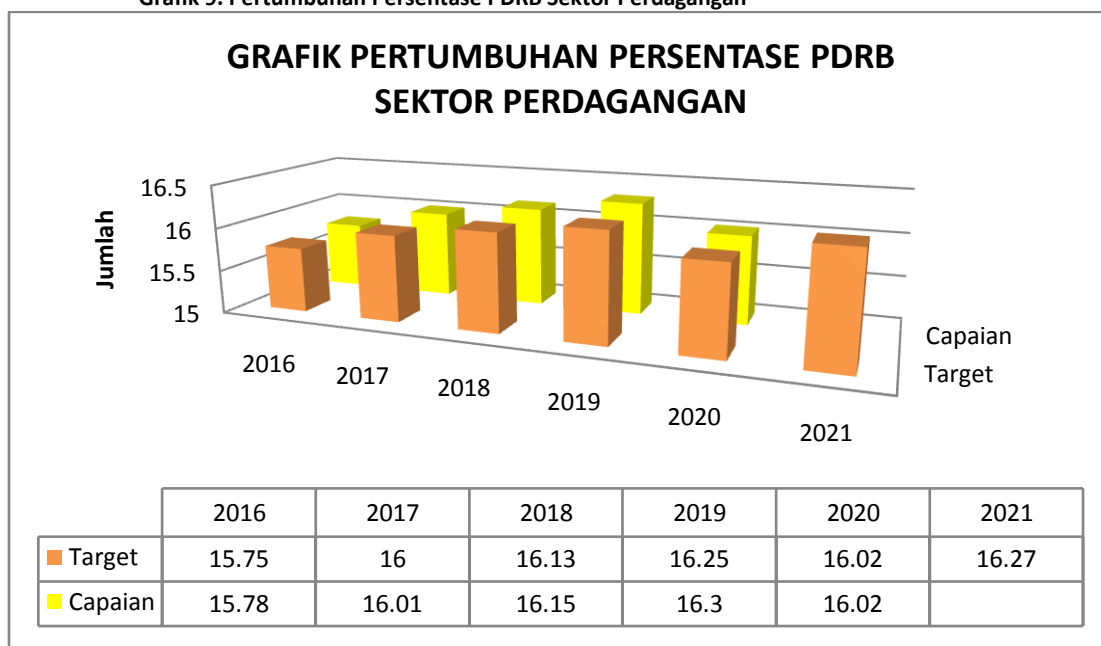
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB merupakan Urusan Perindustrian yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Program pembangunan yang dilaksanakan untuk urusan ini pada tahun 2020 adalah Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM).

Agenda pembangunan Bidang Ekonomi sesuai dengan sasaran yang ada di RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 adalah “*Meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat*” dengan indikator Pendapatan per Kapita. Untuk mendukung sasaran dan indikator RPJMD tersebut ditetapkan sasaran urusan/sasaran Renstra yaitu “*Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor - sektor unggulan*”.



### Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan

Grafik 9. Pertumbuhan Persentase PDRB Sektor Perdagangan



Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan merupakan Urusan Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Hal tersebut sesuai dengan Perda Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 37 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo.

Program pembangunan yang dilaksanakan untuk urusan ini pada tahun 2020 dalam mendukung capaian sasaran RPJMD dan Renstra adalah sebagai berikut:

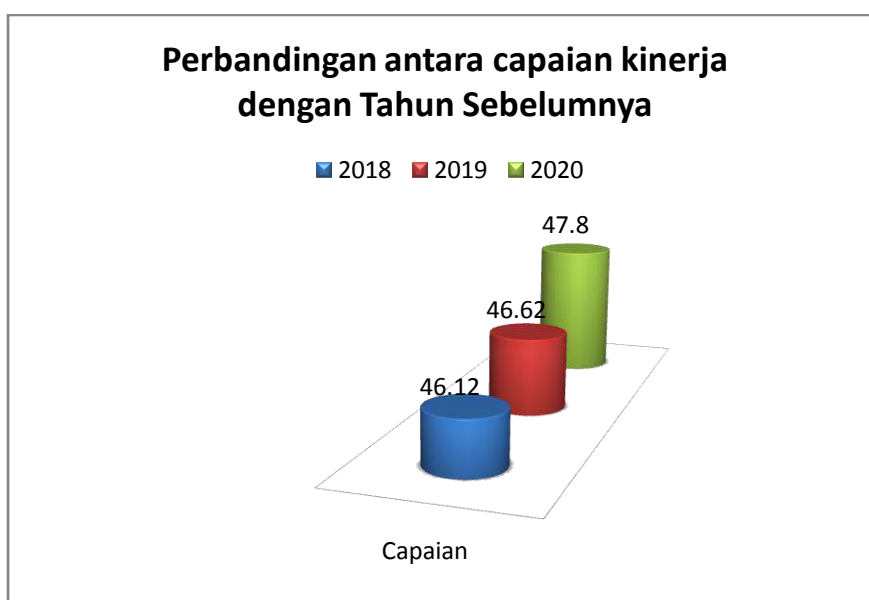
1. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan, Peningkatan Kerjasama dan Pengembangan Perdagangan serta Pembinaan Pedagang Informal;
2. Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Layanan Infrastruktur Melalui Kemitraan Serta Pendapatan Pasar Rakyat.

Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan pada Tahun 2020 sebesar 16.02%. Hal ini diupayakan dengan Optimalisasi pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

## ii. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya

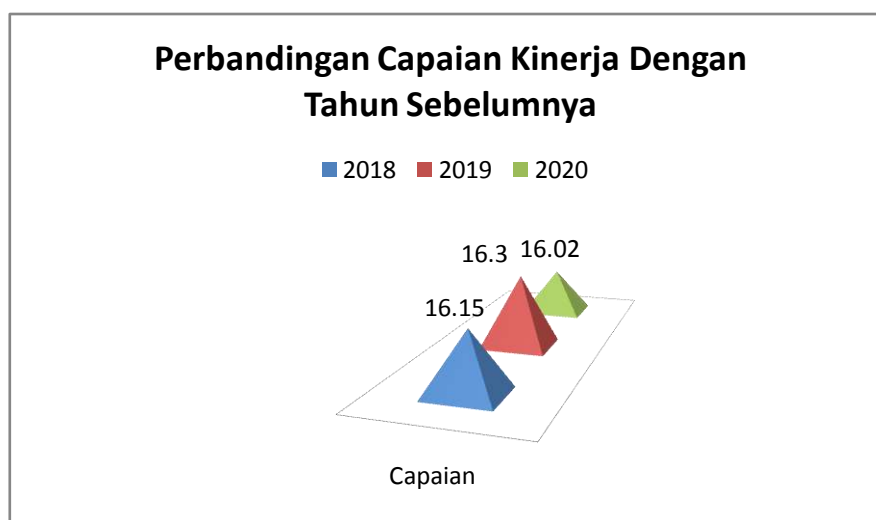
No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020
1	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB	46.12%	46.62%	47.80%
2	Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	16.15%	16.30%	16.02%

### *Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB*



PDRB sektor industri pengolahan pada tahun 2020 sebesar 47.80 persen atau meningkat sebesar 1.18 persen dari capaian tahun 2019. Upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan industri pengolahan dalam menopang pertumbuhan ekonomi pada masa pandemi Covid-19 ini Kabupaten Sidoarjo antara lain melalui beberapa pendekatan diantaranya adalah pendekatan program fasilitasi pemerintah dalam standarisasi produk dan peningkatan kompetensi pelaku usaha agar memiliki daya saing yang cukup besar.

### *Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan*

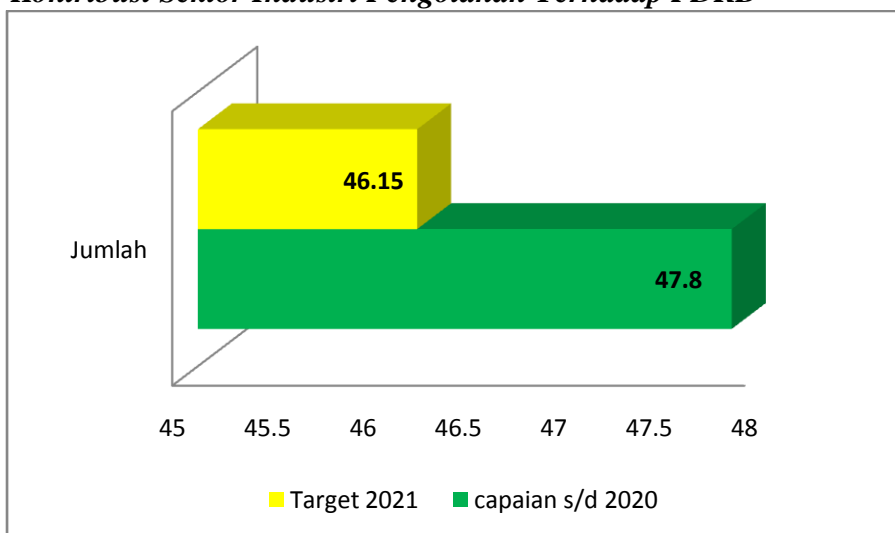


Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan pada Tahun 2019 sebesar 16,30% meningkat sebesar 0,92% dari tahun 2018 sebesar 16.15%. Pada Akibat pandemi covid-19 Tahun 2020 capaian sebesar 16,02%. Namun, Pemerintah Daerah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Sektor Perdagangan dengan melalui optimalisasi pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

### iii. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

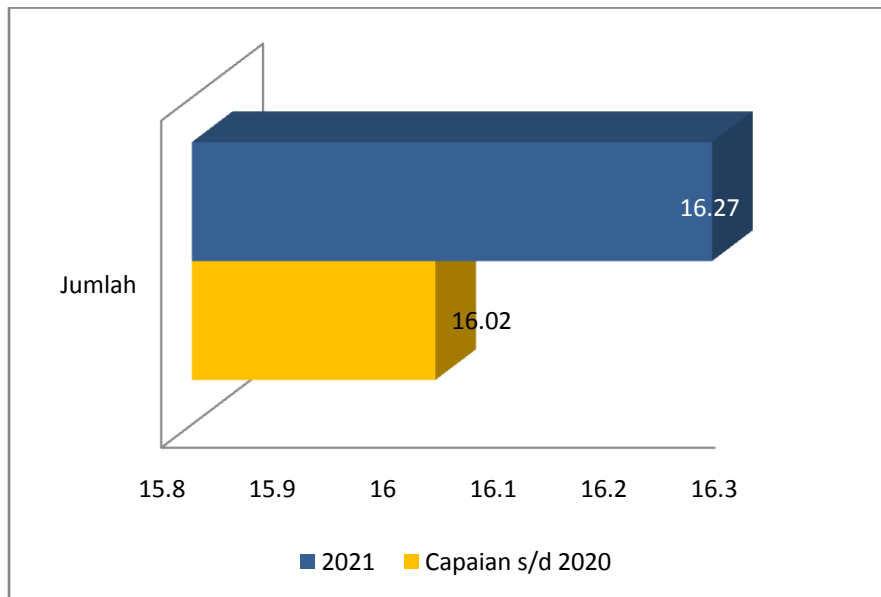
No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2020	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB	47.80%	46.15%	103.57%
2	Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	16.02%	16.27%	98.46%

#### *Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB*



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa Tahun 2020 capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan indikator kinerja tujuan **Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB** telah mencapai 47.80% dari target jangka menengah Tahun 2021 sebesar 46.15%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 103.57%.

### ***Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan***



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan indikator kinerja tujuan **Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan** telah mencapai 16.02% dari target jangka menengah Tahun 2021 sebesar 16.27%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 98.46%.

#### **iv. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Dengan Capaian Nasional**

##### ***Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDB***

Nilai PDRB ADHB sektor industri pengolahan nasional yang mencapai nilai sebesar Rp3.068 triliun pada Tahun 2020, sehingga Kabupaten Sidoarjo memberikan kontribusi PDRB ADHB sektor industri pengolahan sebesar 3% dengan nilai Rp100.918.680.000.000

Dapat diketahui Nilai PDRB ADHB Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 mencapai Rp197.240.690.000.000, sedangkan sektor industri pengolahan memberikan kontribusi 47.80% dengan nilai sebesar Rp100.918.680.000.000.

##### ***Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan***

Nilai PDRB ADHB Sektor Perdagangan Nasional sebesar Rp. 1.995,5 Trilyun. Sedangkan Nilai PDRB Sektor Perdagangan Kabupaten Sidoarjo sebesar Rp31.599.830.000.000 sehingga Kabupaten Sidoarjo memberikan kontribusi sebesar 2% terhadap PDRB Sektor Perdagangan Nasional.

Dapat diketahui Nilai PDRB ADHB Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 mencapai Rp197.240.690.000.000, sedangkan sektor perdagangan memberikan kontribusi 16.02% dengan nilai sebesar Rp31.599.830.000.000

**v. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Dengan Instansi Sejenis**

**(Perbandingan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jawa Timur)**

***Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDB***

Nilai PDRB ADHB sektor industri pengolahan Jatim tahun 2020 mencapai Rp705,79 trilyun memberikan kontribusi sebesar 23,01 persen terhadap Total PDRB ADHB sektor industri pengolahan nasional yang mencapai nilai sebesar Rp3.068 trilyun pada Tahun 2020.

Sedangkan Nilai PDRB ADHB sektor industri pengolahan Kabupaten Sidoarjo mencapai Rp100.918.680.000.000. Sehingga memberikan kontribusi sebesar 14.3% terhadap PDRB ADHB sektor industri pengolahan Provinsi Jawa Timur.

***Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan***

Nilai PDRB ADHB sektor perdagangan Provinsi Jawa Timur menunjukkan angka Rp. 412,11 trilyun. Berdasarkan data BPS tahun dasar 2010, secara kumulatif nilai PDRB ADHB sektor perdagangan di Jawa Timur pada tahun 2020 memberikan kontribusi sebesar 14,52% terhadap PDB ADHB sektor perdagangan Nasional yang mencapai nilai sebesar Rp. 1.995,5 trilyun pada tahun yang sama.

Sedangkan Nilai PDRB ADHB Sektor Perdagangan Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 mencapai Rp31.599.830.000.000, sehingga memberikan kontribusi sebesar 8% dari PDRB ADHB Sektor Perdagangan Provinsi Jawa Timur yang menunjukkan angka sebesar menunjukkan angka Rp412,11 trilyun.

**c. Pengukuran Kinerja Tahunan**

Pengukuran kinerja tahunan / sasaran tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja sasaran di tahun 2020, dengan target dari indikator kinerja sasaran di tahun 2020, sebagaimana pada Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan, adalah sebagai berikut :

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Persentase IKM Yang Terstandardisasi	0.5%	0.53%	106%
		Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	0.86%	0.87%	101%
2.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor Non Migas	\$500.000.000	\$1.237.624.295	248%
		Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang	28%	28%	100%
		Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%	100%	100%
3.	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Persentase Pasar SNI	5.3% (1 pasar)	5.3% (1 pasar = sukodono)	100%
		Persentase Pasar yang sudah memenuhi standar protokol kesehatan covid-19	100%	100%	100%

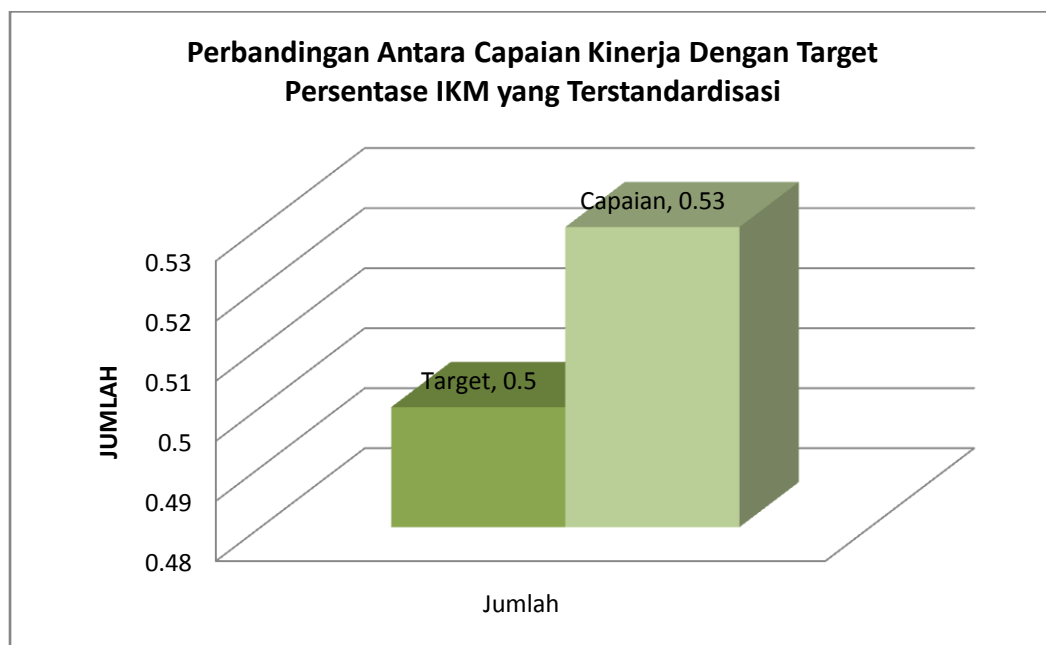
#### d. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan

##### i. Perbandingan Antara Capaian Kinerja dan Target

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Persentase IKM Yang Terstandardisasi	0.5%	0.53%	106%
		Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	0.86%	0.87%	101%
2.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor Non Migas	\$500.000.000	\$1.237.624.295	248%
		Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang	28%	28%	100%
		Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah	100%	100%	100%

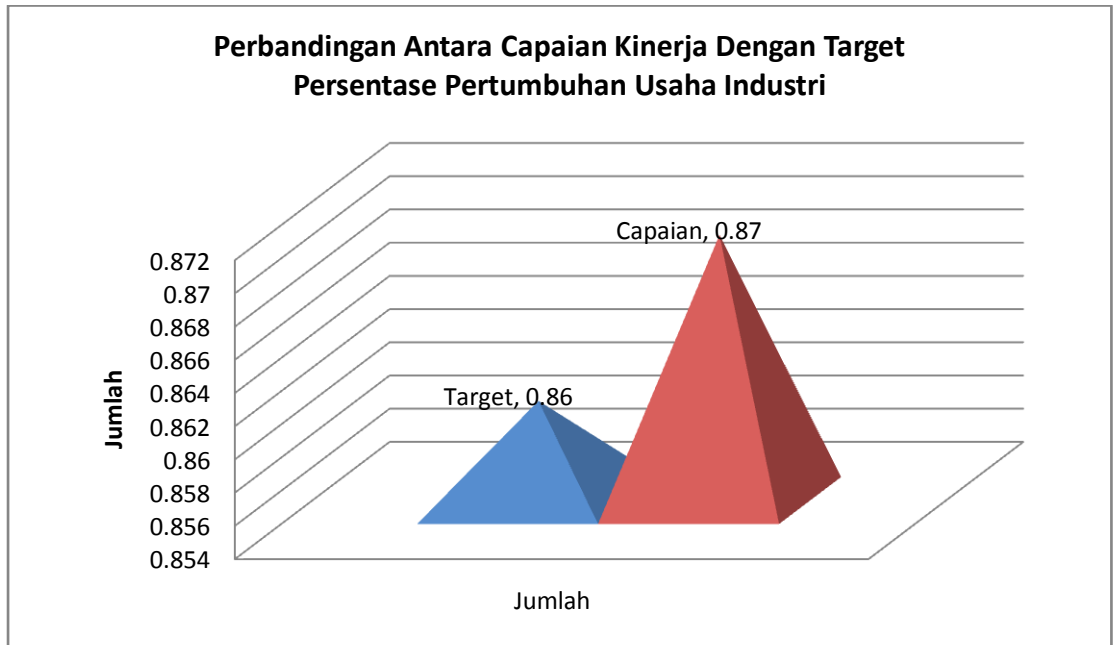
		Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19			
3.	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Persentase Pasar SNI	5.3% (1 pasar)	5.3% (1 pasar = sukodono)	100%
		Persentase Pasar yang sudah memenuhi standar protokol kesehatan covid-19	100%	100%	100%

- **Persentase IKM Yang Terstandardisasi**



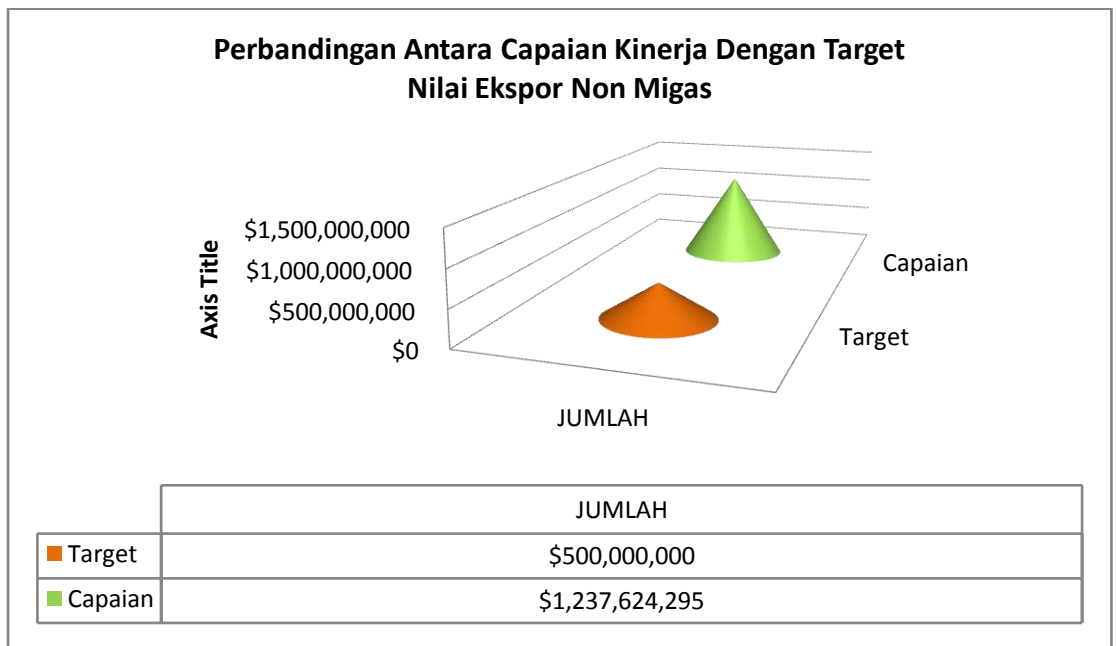
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase IKM yang Terstandardisasi** Tahun 2020 telah mencapai 0.53% dari target yang telah ditetapkan sebesar 0.5%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 106%.

- *Persentase Pertumbuhan Usaha Industri*



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran **Persentase Pertumbuhan Usaha Industri** Tahun 2020 telah mencapai 0.86% dari target yang telah ditetapkan sebesar 0.87%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 101%.

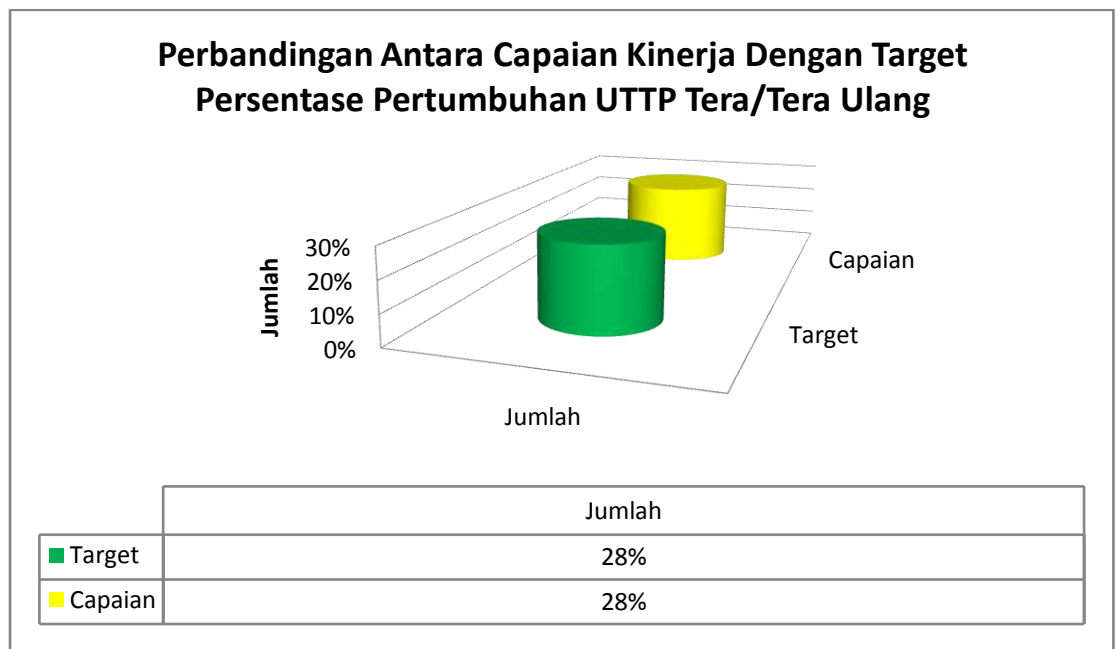
- *Nilai Ekspor Non Migas*



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Nilai Ekspor Non Migas** Tahun 2020 telah mencapai \$1.237.624.295 dari target yang telah ditetapkan sebesar \$500.000.000. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 248%.



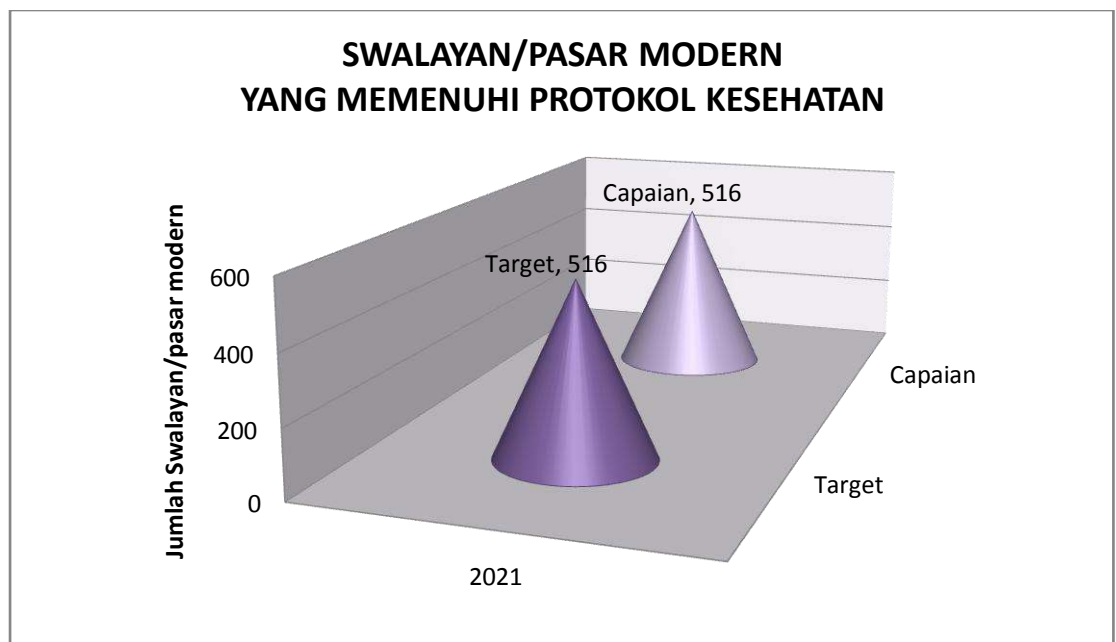
- **Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang**



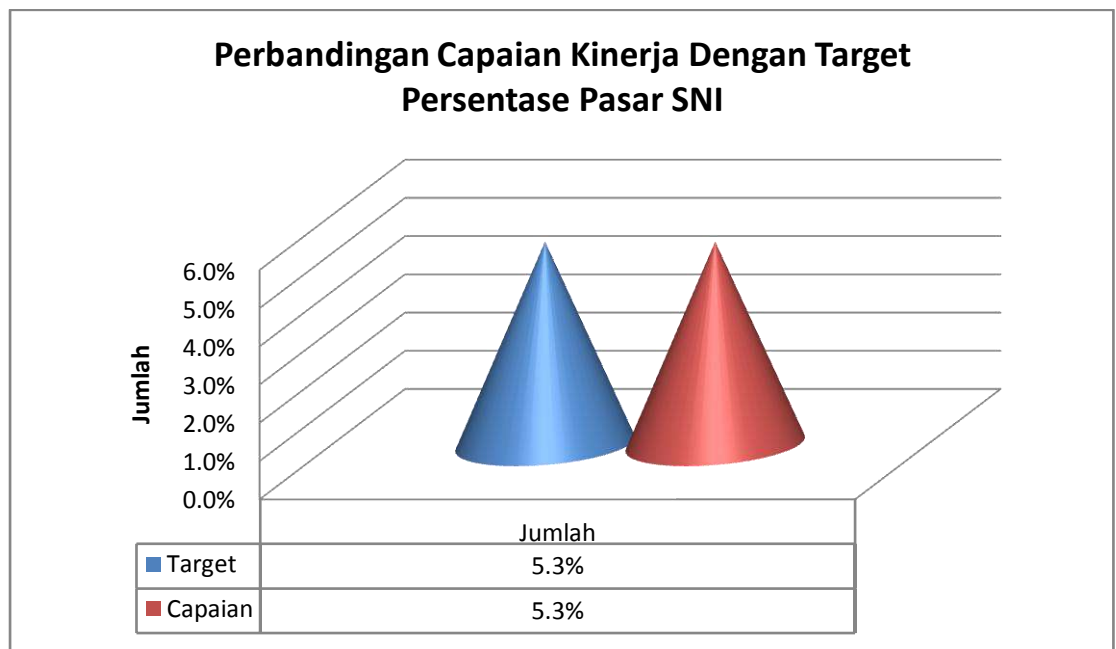
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran **Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang** Tahun 2020 telah mencapai 28% dari target yang telah ditetapkan sebesar 28%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 100%.

- **Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol kesehatan Covid-19**

Realisasi Persentase swalayan/pasar modern yang sudah memenuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dicapai tahun 2020 sebesar 100%. Dapat diketahui jumlah toko swalayan yang ada di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 516 unit.



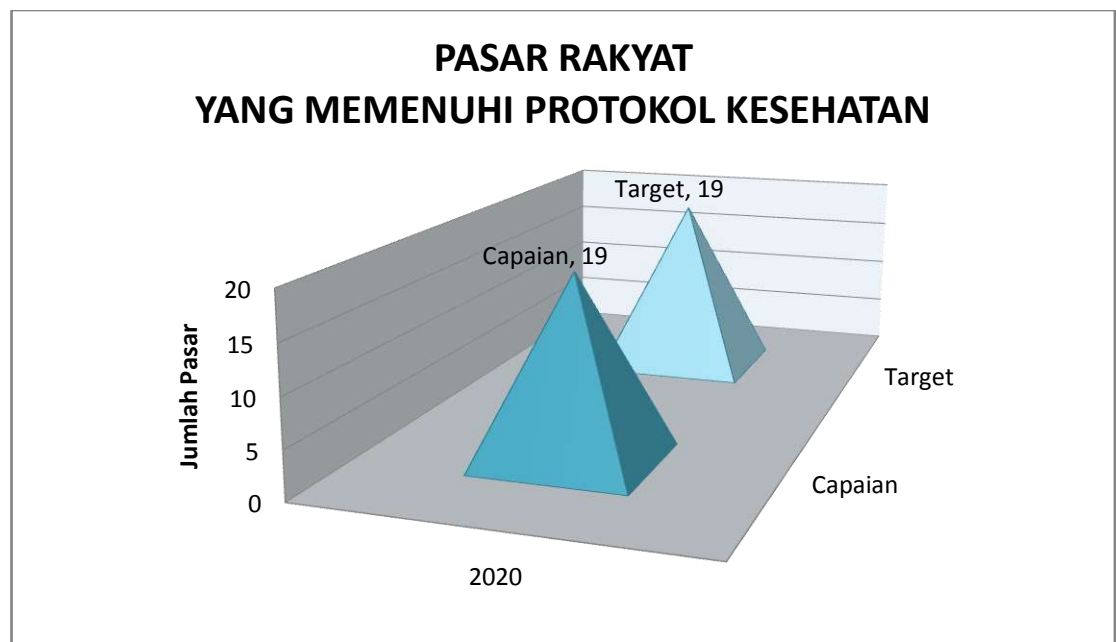
- **Persentase Pasar SNI**



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase Pasar SNI** Tahun 2020 telah mencapai 5.3% yang berupa 1 pasar SNI yaitu Pasar Sukodono. Target yang telah ditetapkan adalah sebesar 5.3% Hal ini menunjukkan capaian sebesar 100%.

- **Persentase Pasar yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19**

Realisasi Persentase pasar yang sudah memenuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dicapai tahun 2020 sebesar 100%. Dapat diketahui jumlah pasar rakyat yang ada di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 19 unit.



ii. Perbandingan Antara Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020
1.	Persentase IKM Yang Terstandardisasi	0.63%	0.4%	0.81%	0.53%
	Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	0.72%	0.45%	0.78%	0.87%
2.	Nilai Ekspor Non Migas	\$1740,97 Juta	\$1753,11 Juta	\$1818,59 Juta	\$1.237.624
	Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang	28%	28.9%	28.9%	28%
	Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	-	-	-	100%
3.	Persentase Pasar SNI	0	0	0	5.3%
4.	Persentase Pasar yang Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	-	-	-	100%

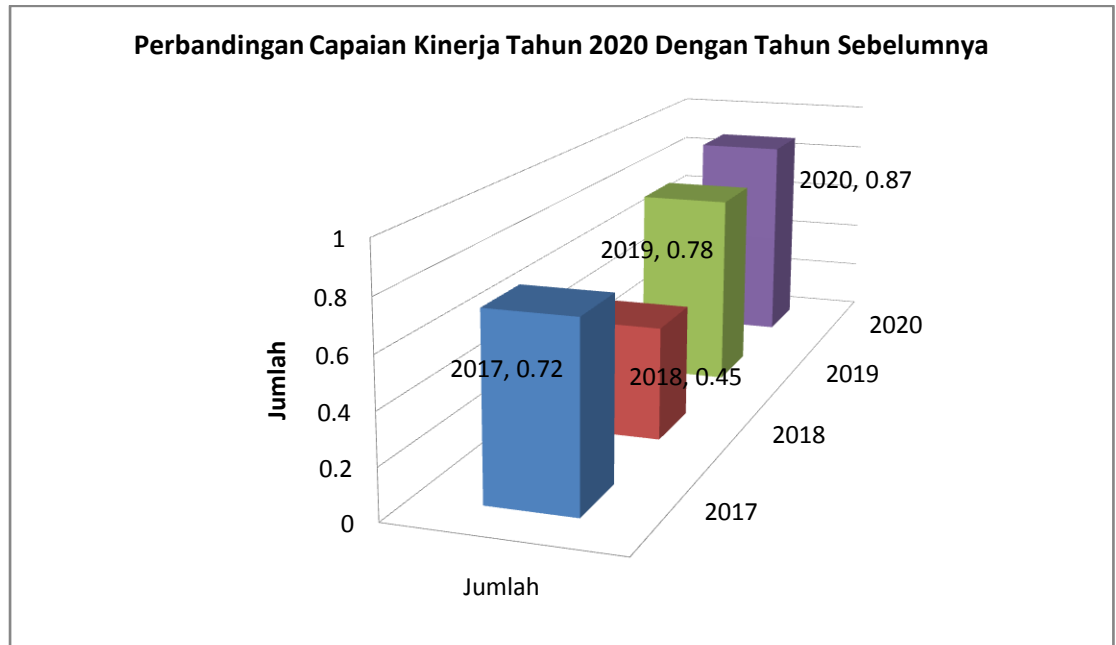
• *Persentase IKM Yang Terstandardisasi*



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase IKM yang Terstandardisasi** Tahun 2017 telah mencapai 0.63%. Pada Tahun 2018 menurun menjadi 0.4% dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya kesadaran IKM atas pentingnya standardisasi, persyaratan

standardisasi memberatkan IKM dan kondisi di lapangan sulit menyesuaikan dengan kondisi yang ada, dan tidak adanya dukungan anggaran. Pada Tahun 2019 realisasi mencapai 0.81%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 50% dari Tahun 2018. Pada Tahun 2020 Realisasi sebesar 0.87% hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 6% dari Tahun 2019.

- ***Persentase Pertumbuhan Usaha Industri***



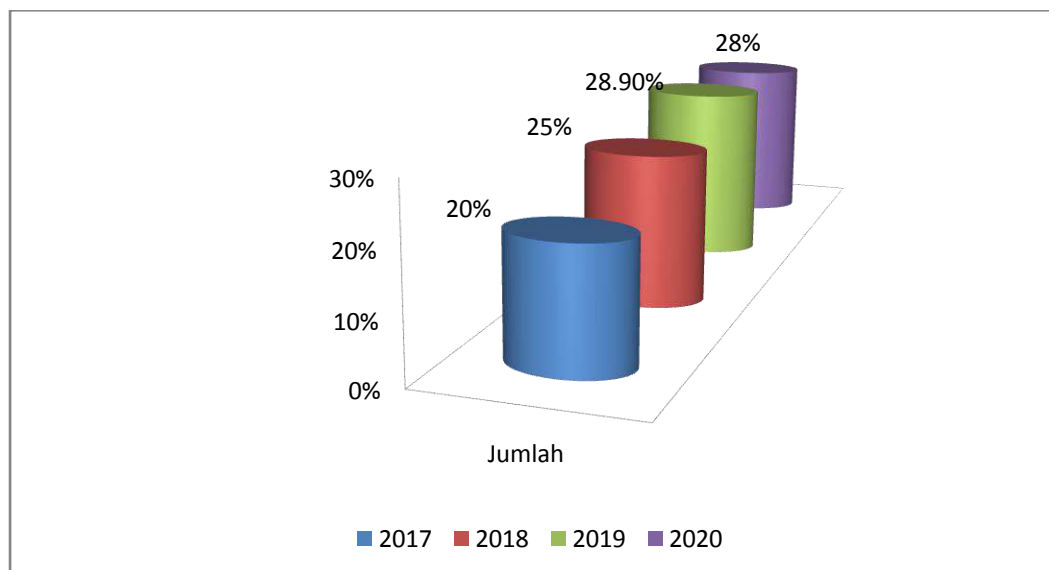
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase Pertumbuhan Usaha Industri** Tahun 2017 telah mencapai 0.72%. Tahun 2018 mencapai 0.45%, hal ini menunjukkan penurunan sebesar 27% tahun 2017. Pada Tahun 2020 realisasi mencapai 0.78%. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 29% dari Tahun 2018. Kemudian pada Tahun 2020 capaian meningkat sebesar 0.87%. Hal ini dikarenakan banyaknya karyawan yang terkena PHK sebagai dampak pandemic Covid-19, sehingga mereka berupaya untuk membuka lapangan usaha secara mandiri.

- **Nilai Ekspor Non Migas**



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Nilai Ekspor Non Migas** Tahun 2017 capaian sebesar \$1.740,970.000.000, kemudian pada Tahun 2018 mencapai \$1.753.110.000.000, dan Tahun 2019 telah mencapai \$1.818.590.740,22. Namun, akibat pandemi Covid-19 yang *uncontrollable* sehingga nilai Ekspor pada Tahun 2020 hanya mencapai \$1.237.624.295.

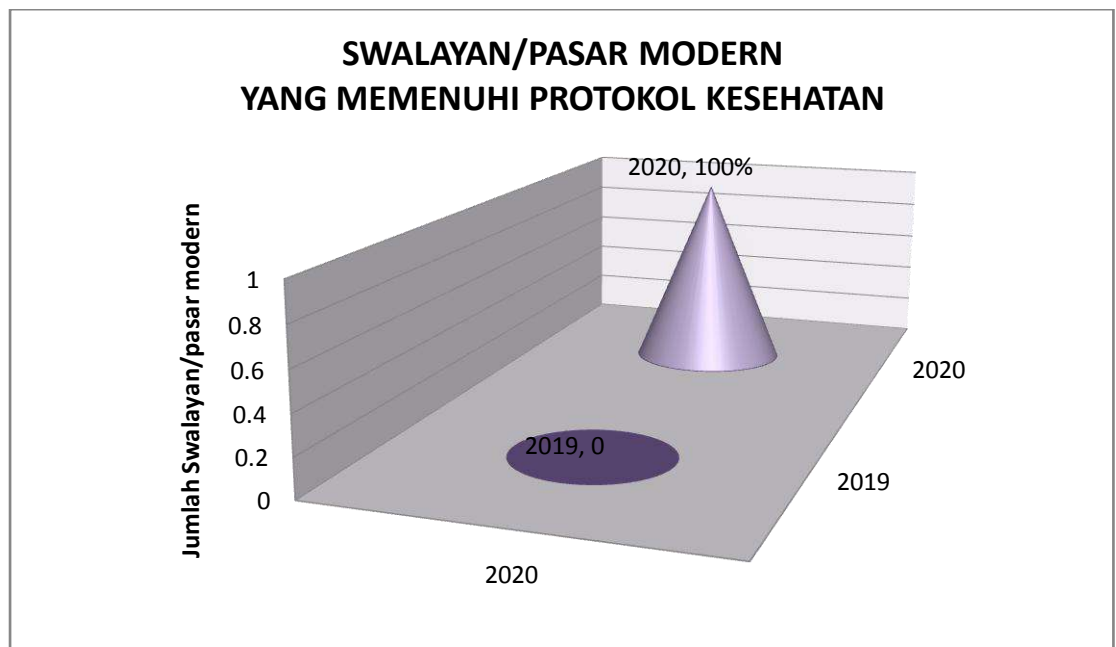
- **Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang**



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang** Tahun 2017 capaian sebesar 20%, kemudian pada Tahun 2018 mencapai 25%, dan Tahun 2020 telah mencapai 28.9%. Namun pada Tahun 2020 capaian sebesar 28%, hal ini dikarenakan

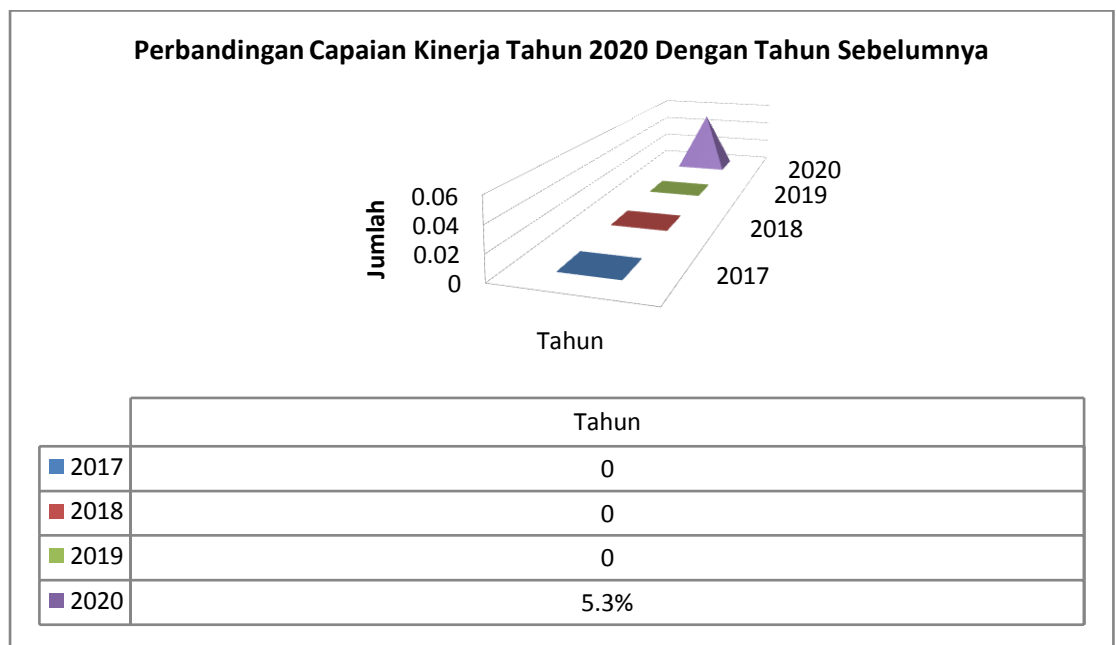
adanya penundaan operasional pelayanan terutama diluar kantor sesuai dengan Surat Direktorat Metrologi No.637/PKTN.4.3/SD/04/2020 Tanggal 1 April 2020, Perihal Kegiatan Metrologi Legal pada masa keadaan darurat wabah Covid-19.

- **Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol kesehatan Covid-19**



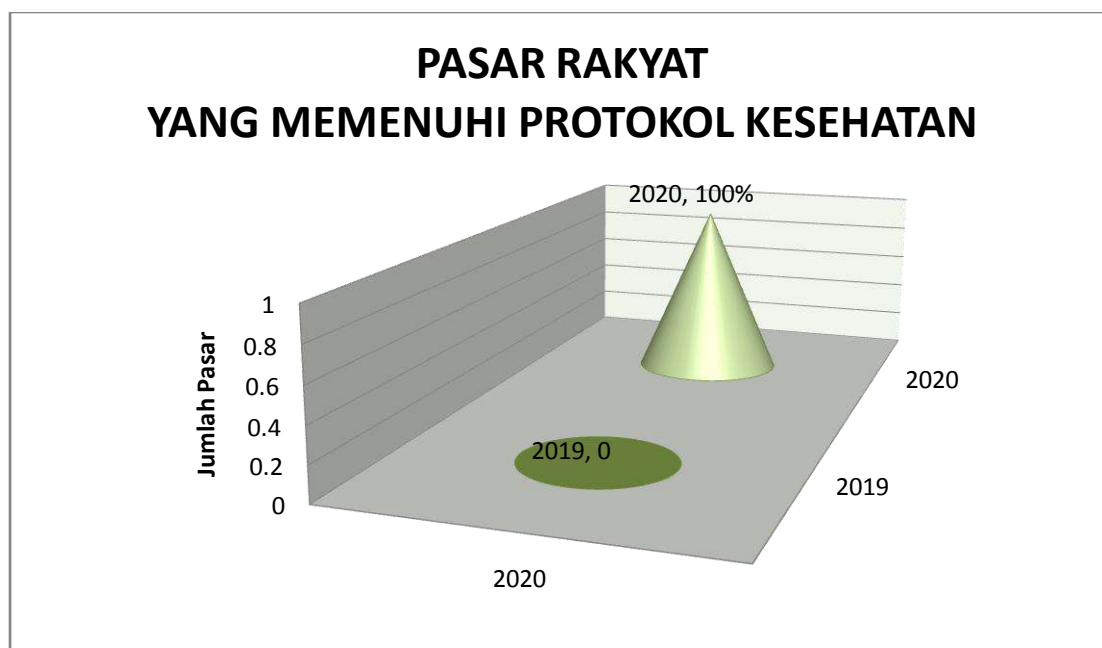
Realisasi Persentase swalayan/pasar modern yang sudah memenuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dicapai tahun 2020 sebesar 100%.

- **Persentase Pasar SNI**



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase Pasar SNI** tercapai pada Tahun 2020 sebesar 5.3% yaitu Pasar Sukodono.

- **Persentase Pasar yang Sudah Memenuhi Protokol kesehatan Covid-19**



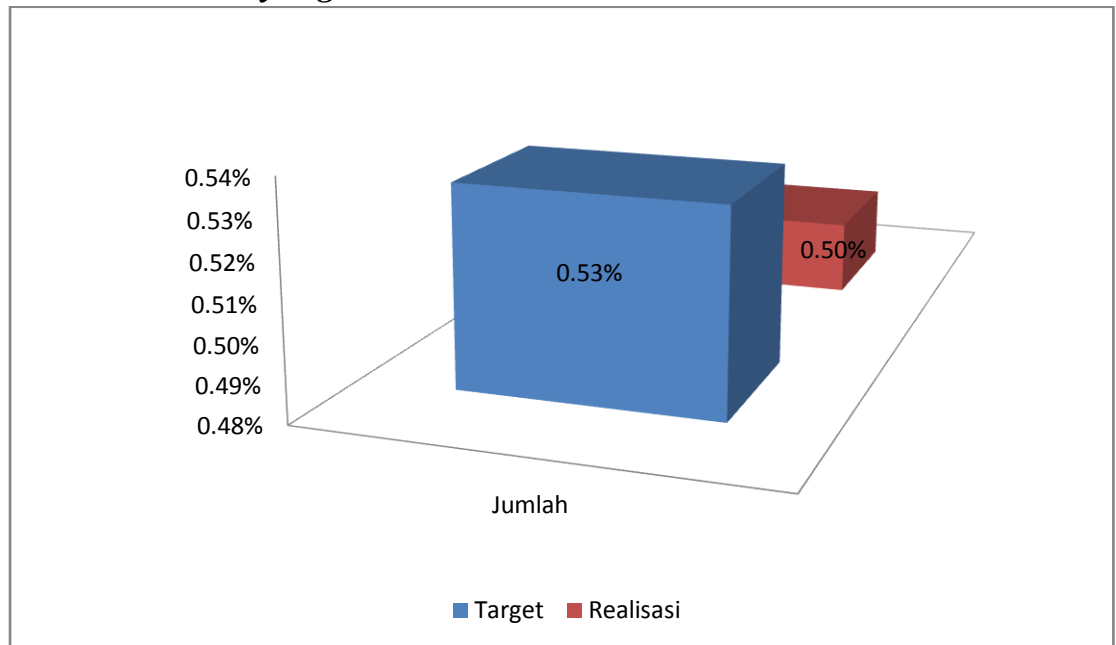
Realisasi Persentase pasar yang sudah memenuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dicapai tahun 2020 sebesar 100%.

### iii. Perbandingan Antara Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2020	Target Jangka Menengah	Capaian (%)
1.	Persentase IKM Yang Terstandardisasi	0.533%	0.5%	106%
	Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	0.87%	0.85%	102%
2.	Nilai Ekspor Non Migas	\$1.237 juta	\$1.200 juta	103%
	Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang	28%	28%	100%
	Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%	100%	100%

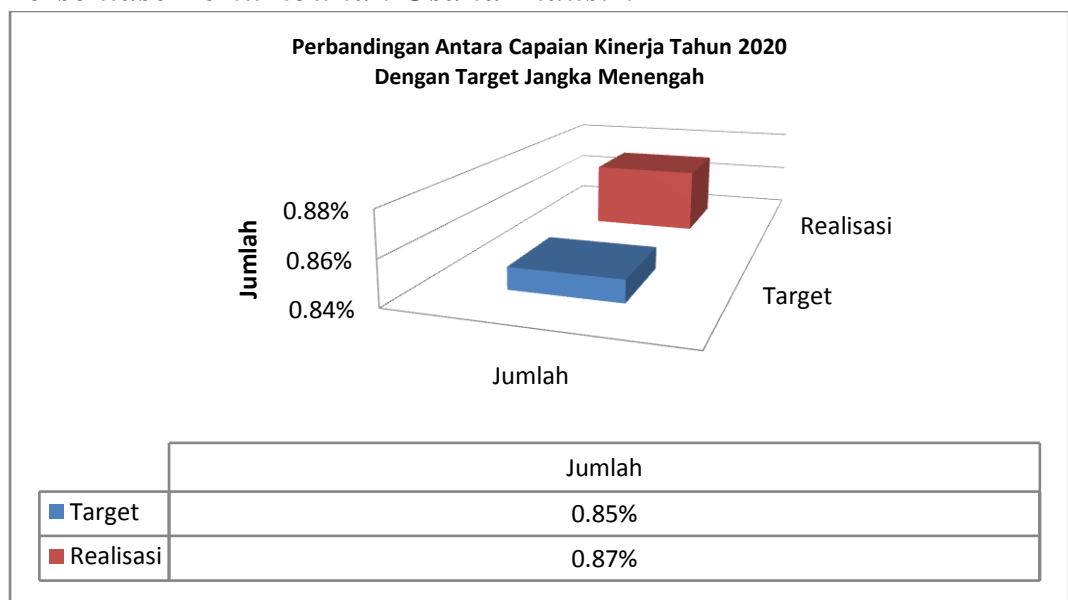
3.	Persentase Pasar SNI	5.3%	5.3%	100%
	Persentase Pasar yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%	100%	100%

- **Persentase IKM yang Terstandardisasi**



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase IKM yang Terstandardisasi** Tahun 2020 telah mencapai 0.533% dari target jangka menengah yang telah ditetapkan sebesar 0.5%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 106%.

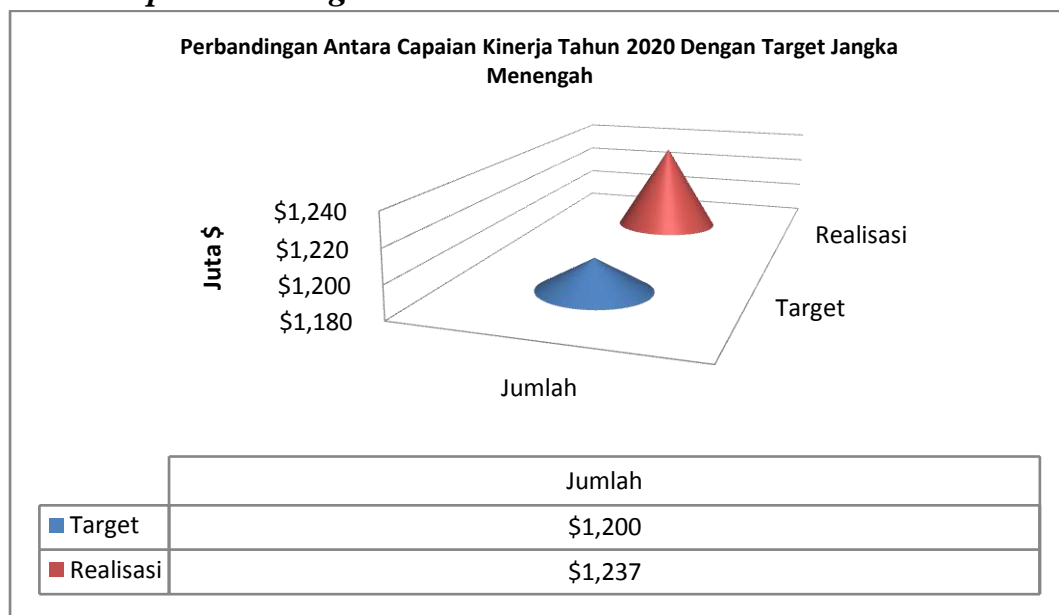
- **Persentase Pertumbuhan Usaha Industri**





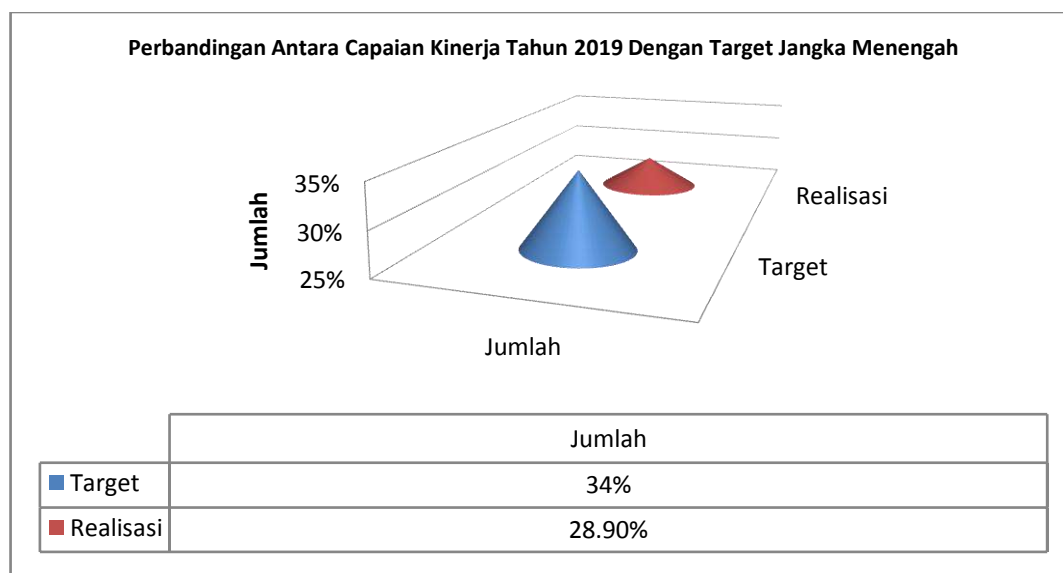
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase Pertumbuhan Usaha Industri** Tahun 2020 telah mencapai 0.87% dari target jangka menengah yang telah ditetapkan sebesar 0.85%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 102%.

- **Nilai Ekspor Non Migas**



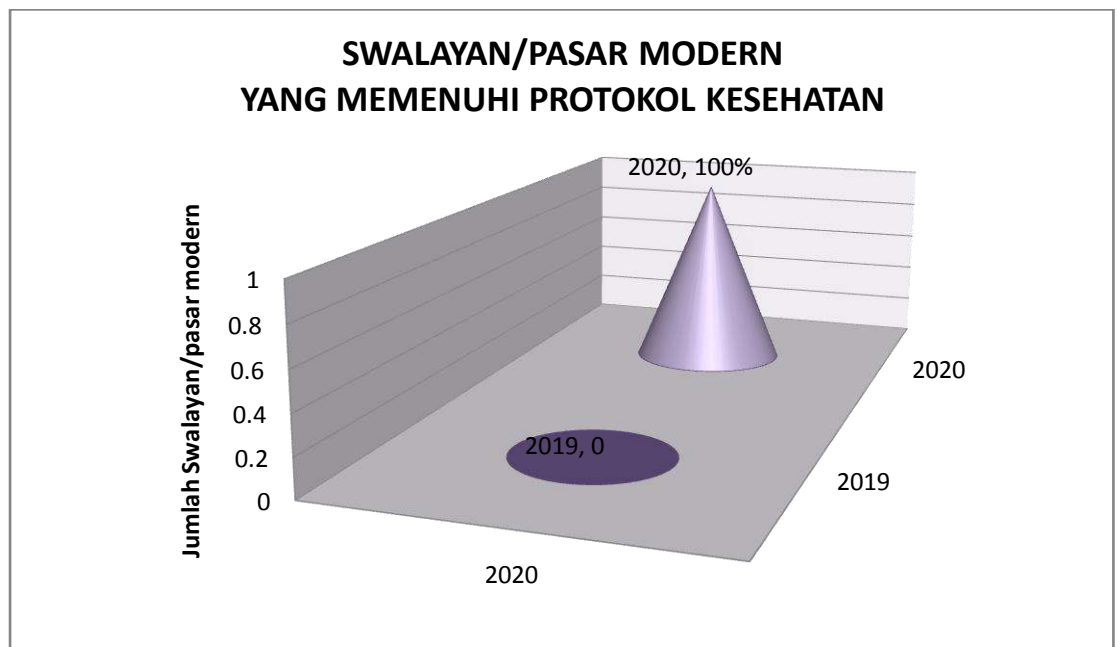
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Nilai Ekspor Non Migas** Tahun 2020 telah mencapai \$1.237.624.295 Juta dari target jangka menengah yang telah ditetapkan sebesar \$1.200.000.000. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 103%.

- **Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang**



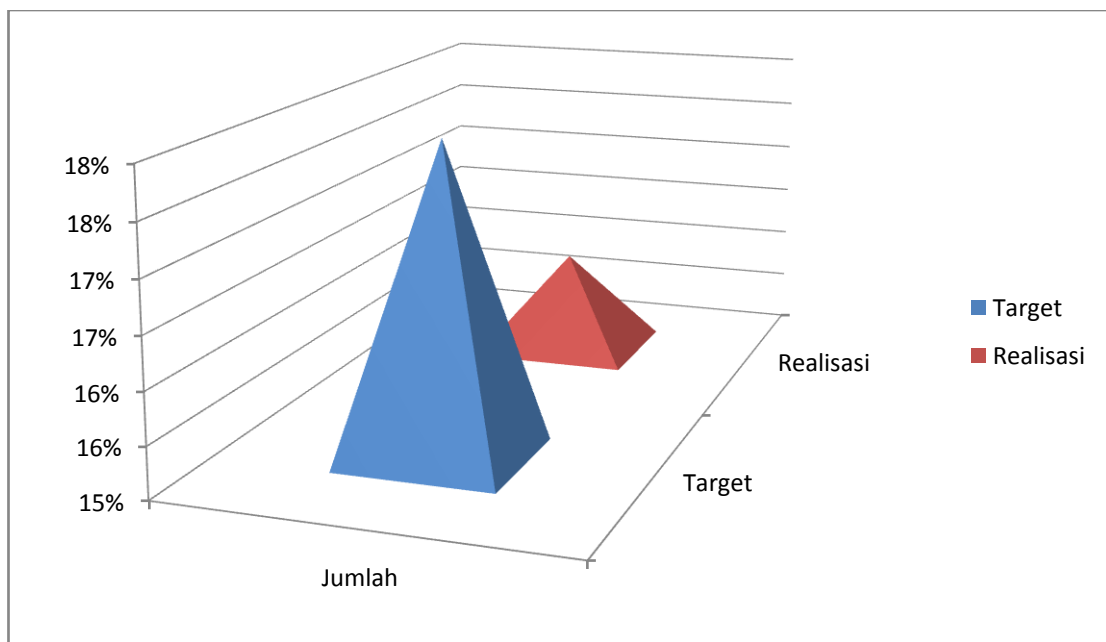
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang** Tahun 2020 telah mencapai 28.9% dari target jangka menengah yang telah ditetapkan sebesar 34%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 85%.

- ***Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol kesehatan Covid-19***



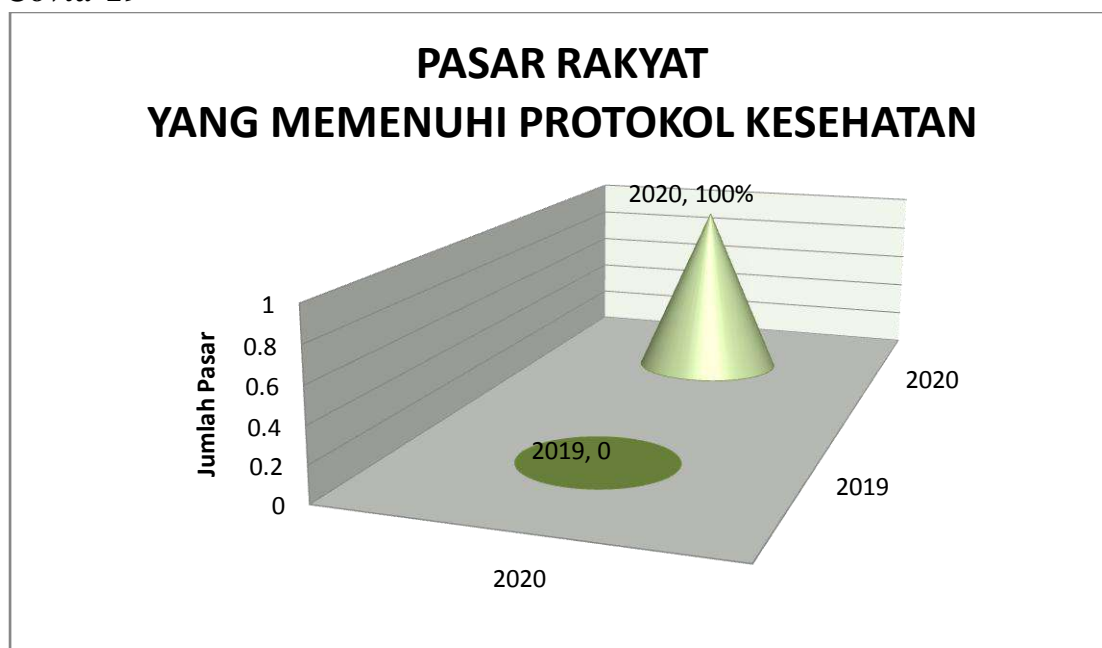
Realisasi Persentase swalayan/pasar modern yang sudah memenuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dicapai tahun 2020 sebesar 100%.

- ***Persentase Pasar SNI***



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran **Persentase Pasar SNI** Tahun 2020 telah mencapai 16% dari target jangka menengah yang telah ditetapkan sebesar 18%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 88.88%.

- **Persentase Pasar yang Sudah Memenuhi Protokol kesehatan Covid-19**



Realisasi Persentase pasar modern yang sudah memenuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dicapai tahun 2020 sebesar 100%.

**vi. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Dengan Capaian Nasional**

**Nilai Ekspor Non Migas**

Nilai Ekspor Non Migas Nasional Tahun 2020 mencapai US\$ 154.998,5 Juta USD, Sedangkan **Nilai Ekspor Non Migas Kabupaten Sidoarjo** Tahun 2020 capaian sebesar \$1.237.624.295 sehingga Kabupaten Sidoarjo memberikan kontribusi sebesar 1% terhadap Nilai Ekspor Non Migas Nasional

**vii. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Dengan Instansi Sejenis**

**(Perbandingan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jawa Timur)**

**Nilai Ekspor Non Migas**

Nilai Ekspor Non Migas Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 mencapai US\$18.270,95 Juta USD, Sedangkan **Nilai Ekspor Non Migas Kabupaten Sidoarjo** Tahun 2020 capaian sebesar \$1.237.624.295 sehingga Kabupaten Sidoarjo memberikan kontribusi sebesar 7% terhadap Nilai Ekspor Non Migas Provinsi Jawa Timur.

### 3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

#### a. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Setelah dilakukan pengukuran kinerja, maka selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil capaian kinerja, yaitu dengan mengukur tingkat keberhasilan kinerja

#### Pengukuran Keberhasilan Kinerja Jangka Menengah OPD

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	% Capaian	Kategori	Penanggung Jawab
1.	Meningkatkan daya saing industri dan perdagangan dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB	104%	Sangat Berhasil	Bidang Perindustrian
2.		Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	100%	Sangat Berhasil	Bidang Perdagangan dan Bidang Pasar Rakyat

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

#### Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya – upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

**TUJUAN : Meningkatkan daya saing industri dan perdagangan dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan**

1. *Kendala / permasalahan yang dihadapi :*

–

2. *Upaya yang telah dilakukan :*

Urusan Perindustrian

- 1) Penguatan Sektor IKM agar mampu bertahan dan berdaya saing di era pandemic Covid-19
- 2) Fasilitasi Legalitas Industri Khususnya Ijin Usaha Industri Bagi Industri Kecil dan Menengah
- 3) Fasilitasi Standardisasi Produk IKM seperti Merek, Halal dan HAKI.
- 4) Fasilitasi Market Online melalui STARDA (Sistem Informasi *Data Base* Industri Sidoarjo dan Sistem Informasi Industri Kecil & Menengah Terpadu sebagai media Informasi dan Promosi Industri.

Urusan Perdagangan

- 1) Pembukaan kembali pusat-pusat ekonomi (swalayan) dengan protokol kesehatan
- 2) Memberikan pelatihan ekspor bagi UKM untuk meningkatkan dan mendorong kembali volume ekspor
- 3) Memberikan bantuan 24.600 paket sembako bagi masyarakat terdampak
- 4) Pendampingan IKM dalam memperoleh KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) IKM
- 5) Stabilisasi harga pasca pandemic
- 6) Pembebasan retribusi tera/tera ulang selama 2 (dua) bulan
- 7) Menerapkan pasar *online*
- 8) Pembebasan retribusi pasar selama 2 (dua) bulan bagi pedagang.
- 9) Perbaikan sarana prasarana pasar rakyat

3. *Rencana Tindak Lanjut Tahun Berikutnya*

Urusan Perindustrian

- 1) Memberikan fasilitasi pelatihan bagi wirausaha baru dan IKM
- 2) Menyelenggarakan sosialisasi standardisasi bagi IKM secara daring/*online*
- 3) Penerapan Protokol Kesehatan secara ketat di lingkungan industri

### Urusan Perdagangan

- 1) Melakukan pembinaan ekspor dan temu bisnis bagi para pelaku usaha agar mampu bertahan di era pandemic Covid-19
- 2) Penerapan Protokol Kesehatan secara ketat pada Pasar Rakyat, Pasar Modern, Swalayan, dan Mall.
- 3) Perbaikan sarana prasarana Pasar Rakyat untuk mencapai pemenuhan kriteria Pasar SNI

#### 4. *Simpulan Atas Pencapaian Kinerja*

Dari kedua indikator kinerja tujuan dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo **sangat berhasil**.

### **Pengukuran Keberhasilan Kinerja Tahunan OPD**

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kategori	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Persentase IKM Yang Terstandardisasi	106%	Sangat Berhasil	Bidang Industri
		Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	102%	Sangat Berhasil	
2.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor Non Migas	103%	Sangat Berhasil	Bidang Perdagangan
		Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang	100%	Sangat Berhasil	
		Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%	Sangat Berhasil	
3.	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Persentase Pasar SNI	100%	Sangat Berhasil	Bidang Pasar Rakyat
		Persentase Pasar yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%	Sangat Berhasil	

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

## **Analisis Keberhasilan dan Kegagalan**

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan–permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya – upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

### **SASARAN 1 : Meningkatnya daya saing sektor industri**

#### *1. Kendala / Permasalahan yang dihadapi*

-

#### *2. Upaya Yang Telah Dilakukan*

- 1) Penguatan Sektor IKM agar mampu bertahan dan berdaya saing di era pandemic Covid-19
- 2) Fasilitasi Legalitas Industri Khususnya Ijin Usaha Industri Bagi Industri Kecil dan Menengah
- 3) Fasilitasi Standardisasi Produk IKM seperti Merek, Halal dan HAKI.
- 4) Fasilitasi Market Online melalui STARDA (Sistem Informasi *Data Base* Industri Sidoarjo dan Sistem Informasi Industri Kecil & Menengah Terpadu sebagai media Informasi dan Promosi Industri.

#### *3. Rencana Tindak Lanjut Tahun Berikutnya*

- 1) Memberikan fasilitasi pelatihan bagi wirausaha baru dan IKM
- 2) Menyelenggarakan sosialisasi standardisasi bagi IKM secara daring/*online*
- 3) Penerapan Protokol Kesehatan secara ketat di lingkungan industri

#### *4. Simpulan Atas Pencapaian Kinerja*

Dari indikator kinerja sasaran *Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri* dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja **sangat berhasil**.

### **SASARAN 2 : Meningkatnya daya saing sektor perdagangan**

#### *1. Kendala / Permasalahan yang dihadapi*

-

2. *Upaya Yang Telah Dilakukan*

- 1) Pembukaan kembali pusat-pusat ekonomi (swalayan) dengan protokol kesehatan
- 2) Memberikan pelatihan ekspor bagi UKM untuk meningkatkan dan mendorong kembali volume ekspor
- 3) Memberikan bantuan 24.600 paket sembako bagi masyarakat terdampak
- 4) Pendampingan IKM dalam memperoleh KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) IKM
- 5) Stabilisasi harga pasca pandemi
- 6) Pembebasan retribusi tera/tera ulang selama 2 (dua) bulan

3. *Rencana Tindak Lanjut Tahun Berikutnya*

- 1) Melakukan pembinaan ekspor dan temu bisnis bagi para pelaku usaha agar mampu bertahan di era pandemic Covid-19
- 2) Penerapan Protokol Kesehatan secara ketat pada Pasar Rakyat, Pasar Modern, Swalayan, dan Mall.
- 3) Perbaikan sarana prasarana Pasar Rakyat untuk mencapai pemenuhan kriteria Pasar SNI

4. *Simpulan Atas Pencapaian Kinerja*

Dari indikator kinerja sasaran *Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan* dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja **sangat berhasil**.

**SASARAN 3 : Meningkatkan layanan pasar rakyat**

1. *Kendala / Permasalahan yang dihadapi*

-

2. *Upaya Yang Telah Dilakukan*

- 1) Melakukan perbaikan sarana prasarana pasar rakyat
- 2) Menerapkan pasar *online* untuk mengurangi volume pengunjung pasar demi memutus rantai penyebaran covid-19 di lingkungan pasar rakyat
- 3) Pembebasan retribusi harian selama 2 (dua) bulan bagi pedagang

3. *Rencana Tindak Lanjut Tahun Berikutnya*

- 1) Penerapan Protokol kesehatan secara ketat di lingkungan pasar rakyat



- 2) Melakukan psarana prasarana Pasar Rakyat untuk mencapai pemenuhan kriteria Pasar SNI
- 3) Melaksanakan pembangunan sarana prasarana untuk memenuhi 44 kriteria pasar SNI

#### 4. *Simpulan Atas Pencapaian Kinerja*

Dari indikator kinerja sasaran *Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat* dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja **sangat berhasil**.

#### **b. Solusi dan Upaya Perbaikan Tahun Mendatang**

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja tersebut, maka terdapat catatan dan rekomendasi yang menjadi solusi dan upaya untuk perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang, antara lain :

1. Meningkatkan layanan dalam bidang perindustrian untuk mengembangkan sektor industri melalui *Focus Group Discussion* IKM maupun pelatihan
2. Meningkatkan layanan dalam bidang perdagangan dengan memfasilitasi UKM melalui sosialisasi dan promosi
3. Meningkatkan layanan pasar rakyat dengan memperbaiki / membangun sarana prasarana pasar rakyat dengan memperhatikan Kebersihan, Kenyamanan, dan Keamanan

#### **3.4. Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung**

SASARAN 1 : Meningkatkan Daya Saing Sektor Industri

SASARAN 2 : Meningkatkan Daya Saing Sektor Perdagangan

SASARAN 3 : Meningkatkan Layanan Pasar Rakyat

**SASARAN 1 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri**

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TINGKAT KEBERHASILAN	PENJELASAN KEBERHASILAN
1.	Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM	1. Persentase IKM yang terstandarisasi	0.5%	0.533%	106%	Sangat Berhasil	
		2. Persentase pertumbuhan usaha industri	0.86%	0.87%	101%	Sangat Berhasil	
	Kegiatan Identifikasi permasalahan di Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	1. Jumlah Permasalahan IKM Agro, Kimia, Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	130 IKM	130 IKM	100%	Sangat Berhasil	Fasilitasi Bussiness Matching untuk pemecahan masalah IKM
	Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	2. Jumlah IKM logam mesin tekstil aneka alat transportasi elektronika dan telematika yang di bina dan dilatih	16 Orang	16 Orang	100%	Sangat Berhasil	Melaksanakan pelatihan perbengkelan bagi IKM
	Kegiatan Pendampingan Standarisasi, Desain dan Promosi Produk IKM	3. Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi standarisasi (SNI, Merk, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, Dll)	65 IKM	91 IKM	140%	Sangat Berhasil	Fasilitasi standarisasi (SNI, Merk, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, Dll)
		4. Promosi Produk Industri	25 IKM	25 IKM	100%	Sangat Berhasil	Kurasi pameran INACRAFT
	Kegiatan Pengembangan IHT dengan kadar tar dan nikotin rendah melalui fasilitasi pengujian tar dan nikotin bagi IKM serta pelatihan good manufacturing practices bagi industri hasil tembakau	5. Jumlah sampel pengujian nikotin dan tar	45 Sampel	45 Sampel	100%	Sangat Berhasil	Fasilitasi pengujian nikotin dan tar pada Industri Rokok
	Pemetaan industri hasil tembakau (DBHCHT)	6. Jumlah Industri Hasil Tembakau yang dibina	50 IKM IHT	50 IKM IHT	100%	Sangat Berhasil	Sosialisasi pembuatan laporan industri dan pengajuan verifikasi teknis IUI melalui SiInas

**SASARAN 2 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan**

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TINGKAT KEBERHASILAN	PENJELASAN KEBERHASILAN
1.	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama dan pengembangan perdagangan serta pembinaan pedagang informal	1. Nilai ekspor non migas	\$500.000.000	\$1.237.624.295	101%	Sangat Berhasil	
		2. Nilai net ekspor perdagangan dalam negeri	Rp750.000.000.000	Rp855.472.353.200	114%	Sangat Berhasil	
		3. Persentase Toko Swalayan yang telah dilakukan monitoring prokes Covid-19	36%	36%	100%	Sangat Berhasil	
		4. Persentase paket sembako gratis yang telah dibagikan kepada masyarakat terdampak covid-19	100%	100%	100%	Sangat Berhasil	
Kegiatan Operasi pasar murah	1. Jumlah paket sembako yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah menjelang hari raya keagamaan	27.600 paket sembako	27.600 paket sembako	100%	Sangat Berhasil	Melaksanakan kegiatan pembagian sembako pada masyarakat terdampak covid-19 dan pasar murah	
	2. Stabilisasi Harga (Operasi Pasar)	2 kegiatan	2 kegiatan	100%	Sangat Berhasil	Melaksanakan kegiatan operasi pasar di seluruh pasar rakyat	
Kegiatan Pembinaan pedagang informal	3. Pengelolaan sentra pedagang informal dalam kondisi baik	1 Sentra	1 Sentra	100%	Sangat Berhasil	Melaksanakan perbaikan sentra kuliner gajahmada	
Penyusunan Database UKM	4. Database mengenai jumlah dan tingkat keaktifan UKM	2 Unit	2 Unit	100%	Sangat Berhasil	Pembuatan database INDAGO dan takdol.shop sebagai inovasi pada masa pandemic	
Perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	5. Jumlah UTTP yang telah bertanda tera dan teraulang	7000 UTTP	9471 UTTP	103%	Sangat Berhasil	Melaksanakan tera/tera ulang	
Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	6. Jumlah IKM/ UKM yang difasilitasi misi dagang/ perluasan pangsa pasar	100 Orang	100 Orang	100%	Sangat Berhasil	Melaksanakan bimtek dan pelatihan bagi UKM agar dapat bertahan dimasa pandemi	
Promosi produk-produk daerah	7. Jumlah fasilitasi promosi produk unggulan dan kerajinan baik di dalam negeri maupun di luar negeri	2 kali	2 kali	100%	Sangat Berhasil	Melaksanakan fasilitasi promosi produk unggulan dan kerajinan	
Fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat (DBHCHT)	8. Pemeliharaan Gedung Sentra Kuliner	1 paket	1 paket	100%	Sangat Berhasil	Melaksanakan pemeliharaan sentra kuliner gajahmada	

**SASARAN 3 : Meningkatkan Layanan Pasar Rakyat**

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TINGKAT KEBERHASILAN	PENJELASAN KEBERHASILAN
1.	Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Pelayanan infrastruktur melalui kemitraan serta Pendapatan Pasar rakyat	1. SKM Terhadap layanan pasar	76.4%	78%	102.9%	Sangat Berhasil	
		2. Persentase Capaian Retribusi Pasar	100%	100%	100%	Sangat Berhasil	
		3. Persentase Bangunan dan Sarana Penunjang Pasar dalam kondisi baik	40%	40%	100%	Sangat Berhasil	
		4. Persentase pasar rakyat yang telah dimonev untuk menerapkan protocol kesehatan	100%	100%	100%	Sangat Berhasil	
	Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	1. Persentase pasar dalam kondisi baik	85%	85%	100%	Sangat Berhasil	Melakukan pembangunan sarana prasarana pasar
	Pendataan dan Peningkatan Pendapatan Pasar	2. Capaian retribusi pendapatan pasar	Rp16.100.000.000	Rp16.129.045.426	100,18%	Sangat Berhasil	retribusi pasar tercapai 109,37% dari target yang telah ditentukan
		3. Optimalisasi capaian retribusi pendapatan pasar	4 kali	4 kali	100%	Sangat Berhasil	Optimalisasi dilakukan selama 4 kali dalam satu tahun dengan mengunjungi seluruh pasar rakyat serta membawa data pedagang yang belum melakukan pembayaran
	Pengelolaan Pasar Tradisional Menuju Pasar Modern	4. Persentase peningkatan kualitas bangunan pasar dan sarana prasarana pasar	60%	60%	100%	Sangat Berhasil	Perbaiki sarana dan prasarana pasar
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Pengelolaan Persampahan Pasar	5. Persentase sarana prasarana dan persampahan pasar dalam kondisi baik	75%	75%	100%	Sangat Berhasil	Penyediaan peralatan kebersihan pasar serta penyediaan alat-alat pencegahan penularan covid-19

### 3.5. Laporan Realisasi Anggaran

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Program Pelayanan Kesekretariatan	Penyediaan barang/jasa perkantoran	3,522,458,717.00	3,091,356,650.00	87.76
	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	525,786,990.77	501,181,042.00	95.32
	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	1,938,164,850.00	1,906,823,750.00	98.38
	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	949,993,771.00	939,294,924.00	98.87
	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapan aparatur	4,300,000.00	3,615,000.00	84.07
	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	111,150,000.00	108,992,250.00	98.06
	Monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja PD	86,673,000.00	81,223,000.00	93.71
<b>Jumlah</b>		<b>7,138,527,328.77</b>	<b>6,632,486,616.00</b>	<b>92.91</b>
Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM	Identifikasi permasalahan di Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	116,000,000.00	111,212,500.00	95.87
	Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	3,525,224,500.00	181,513,000.00	5.15
	Pendampingan Standarisasi, Desain dan Promosi Produk IKM	750,248,800.00	742,931,000.00	99.02
	Pembinaan dan pelatihan industri agro dan kimia	169,235,760.00	163,390,760.00	96.55
	Pengembangan IHT dengan kadar tar dan nikotin rendah melalui fasilitasi pengujian tar dan nikotin bagi IKM serta pelatihan good manufacturing practices bagi industri hasil tembakau (DBHCHT)	55,000,000.00	54,275,000.00	98.68
	Pemetaan industri hasil tembakau (DBHCHT)	50,000,000.00	48,830,000.00	97.66
<b>Jumlah</b>		<b>4,665,709,060.00</b>	<b>1,302,152,260.00</b>	<b>27.91</b>

Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama dan pengembangan perdagangan serta pembinaan pedagang informal	Operasi pasar murah	3,982,930,000.00	3,976,860,000.00	99.85
	Pembinaan pedagang informal	125,061,700.00	123,141,200.00	98.46
	Penyusunan Database UKM	169,550,000.00	167,685,300.00	98.90
	Perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	133,414,430.00	121,251,200.00	90.88
	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	414,619,900.00	406,584,900.00	98.06
	Promosi produk-produk daerah	843,170,000.00	816,110,000.00	96.79
	Fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat (DBHCHT)	127,288,000.00	121,142,659.00	95.17
<b>Jumlah</b>		<b>5,796,034,030.00</b>	<b>5,732,775,259.00</b>	<b>98.91</b>
Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Pelayanan infrastruktur melalui kemitraan serta Pendapatan Pasar rakyat	Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	4,875,808,521.00	4,308,530,570.00	88.37
	Pendataan dan Peningkatan Pendapatan Pasar	442,350,000.00	392,459,150.00	88.72
	Pengelolaan Pasar Tradisional menuju pasar Modern	487,359,500.00	480,203,850.00	98.53
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Pengelolaan Persampahan Pasar	8,767,725,260.00	8,193,389,744.00	93.45
<b>Jumlah</b>		<b>14,573,243,281.00</b>	<b>13,374,583,314.00</b>	<b>91.77</b>

### 3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

#### SASARAN 1 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM	1. Persentase IKM yang terstandarisasi	0.5%	0.533%	106%			
		2. Persentase pertumbuhan usaha industri	0.86%	0.87%	101%			
	Kegiatan Identifikasi permasalahan di Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	1. Jumlah Permasalahan IKM Agro, Kimia, Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	130 IKM	130 IKM	100%	116,000,000.00	111,212,500.00	95.87%
	Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	2. Jumlah IKM logam mesin tekstil aneka alat transportasi elektronika dan telematika yang di bina dan dilatih	16 Orang	16 Orang	100%	3,525,224,500.00	181,513,000.00	5.15%
	Kegiatan Pendampingan Standarisasi, Desain dan Promosi Produk IKM	3. Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi standarisasi (SNI, Merk, Sertifikasi Halal, Ijin Edar, Dll)	65 IKM	91 IKM	140%	750,248,800.00	742,931,000.00	99.02%
		4. Promosi Produk Industri	25 IKM	25 IKM	100%	169,235,760.00	163,390,760.00	96.55%
	Kegiatan Pengembangan IHT dengan kadar tar dan nikotin rendah melalui fasilitasi pengujian tar dan nikotin bagi IKM serta pelatihan good manufacturing practices bagi industri hasil tembakau	5. Jumlah sampel pengujian nikotin dan tar	45 Sampel	45 Sampel	100%	55,000,000.00	54,275,000.00	98.68%
	Pemetaan industri hasil tembakau (DBHCHT)	6. Jumlah Industri Hasil Tembakau yang dibina	50 IKM IHT	50 IKM IHT	100%	50,000,000.00	48,830,000.00	97.66%

**SASARAN 2 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan**

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KINERJA			CAPAIAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama dan pengembangan perdagangan serta pembinaan pedagang informal	1. Nilai ekspor non migas	\$500.000.000	\$1.237.624.295	101%			
		2. Nilai net ekspor perdagangan dalam negeri	Rp750.000.000.000	Rp855.472.353.200	114%			
		3. Persentase Toko Swalayan yang telah dilakukan monitoring prokes Covid-19	36%	36%	100%			
		4. Persentase paket sembako gratis yang telah dibagikan kepada masyarakat terdampak covid-19	100%	100%	100%			
Kegiatan Operasi pasar murah	1. Jumlah paket sembako yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah menjelang hari raya keagamaan	27.600 paket sembako	27.600 paket sembako	100%	3,982,930,000.00	3,976,860,000.00	99.85	
	2. Stabilisasi Harga (Operasi Pasar)	2 kegiatan	2 kegiatan	100%	125,061,700.00	123,141,200.00	98.46	
Kegiatan Pembinaan pedagang informal	3. Pengelolaan sentra pedagang informal dalam kondisi baik	1 Sentra	1 Sentra	100%	169,550,000.00	167,685,300.00	98.90	
Penyusunan Database UKM	4. Database mengenai jumlah dan tingkat keaktifan UKM	2 Unit	2 Unit	100%	133,414,430.00	121,251,200.00	90.88	
Perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	5. Jumlah UTTP yang telah bertanda tera dan teraulang	7000 UTTP	9471 UTTP	103%	414,619,900.00	406,584,900.00	98.06	
Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	6. Jumlah IKM/ UKM yang difasilitasi misi dagang/ perluasan pangsa pasar	100 Orang	100 Orang	100%	843,170,000.00	816,110,000.00	96.79	
Promosi produk-produk daerah	7. Jumlah fasilitasi promosi produk unggulan dan kerajinan baik di dalam negeri maupun di luar negeri	2 kali	2 kali	100%	127,288,000.00	121,142,659.00	95.17	
Fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat (DBHCHT)	8. Pemeliharaan Gedung Sentra Kuliner	1 paket	1 paket	100%	3,982,930,000.00	3,976,860,000.00	99.85	



**SASARAN 3 : Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat**

No.	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Pelayanan infrastruktur melalui kemitraan serta Pendapatan Pasar rakyat	1. SKM Terhadap layanan pasar	76.4%	78%	102.9%			
		2. Persentase Capaian Retribusi Pasar	100%	100%	100%			
		3. Persentase Bangunan dan Sarana Penunjang Pasar dalam kondisi baik	40%	40%	100%			
		4. Persentase pasar rakyat yang telah dimonev untuk menerapkan protocol kesehatan	100%	100%	100%			
	Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	1. Persentase pasar dalam kondisi baik	85%	85%	100%	4,875,808,521.00	4,308,530,570.00	88.37
	Pendataan dan Peningkatan Pendapatan Pasar	2. Capaian retribusi pendapatan pasar	Rp16.100.000.000	Rp16.129.045.426	100,18%	442,350,000.00	392,459,150.00	88.72
		3. Optimalisasi capaian retribusi pendapatan pasar	4 kali	4 kali	100%	487,359,500.00	480,203,850.00	98.53
	Pengelolaan Pasar Tradisional Menuju Pasar Modern	4. Persentase peningkatan kualitas bangunan pasar dan sarana prasarana pasar	60%	60%	100%	8,767,725,260.00	8,193,389,744.00	93.45
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Pengelolaan Persampahan Pasar	5. Persentase sarana prasarana dan persampahan pasar dalam kondisi baik	75%	75%	100%	4,875,808,521.00	4,308,530,570.00	88.37

### 3.7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

#### 1. Efektivitas dan Efisiensi

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Persentase IKM Yang Terstandardisasi	106%	27.91%	alasan terlampir
		Persentase Pertumbuhan Usaha Industri	102%		
2.	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor Non Migas	103%	98.91%	1,09%
		Persentase Pertumbuhan UTTP Tera/Tera Ulang	100%		
		Persentase Swalayan/Pasar Modern yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%		
3.	Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat	Persentase Pasar SNI	100%	91.77	8,23%
		Persentase Pasar yang Sudah Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19	100%		

Berikut ini penjelasan alasan rendahnya penyerapan anggaran pada sasaran **Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri** :



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

**Jl. Jaksa Agung R. Suprpto No.9 Sidoarjo Kode Pos 61218**  
Telepon (031) 89010507, 8949717 Faks (031)8949717  
Email : [disperindag@sidoarjokab.go.id](mailto:disperindag@sidoarjokab.go.id) Website : [www.disperindag.sidoarjokab.go.id](http://www.disperindag.sidoarjokab.go.id)

Sidoarjo, 27 Juli 2020

Nomor : 001.32/51/438.5.20/2020 Kepada  
Sifat : Penting Yth. Sdr. Ketua TAPD  
Lampiran : - Kabupaten Sidoarjo  
Perihal : Pelaksanaan Cadangan DAK di  
FISK 2020 **S I D O A R J O**

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 76/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Cadangan Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2020, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo mendapatkan DAK penugasan senilai Rp 3.328.101.000,00 (Tiga Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Seratus Satu Ribu Rupiah). Anggaran tersebut tertuang dalam DPPA SKPD Nomor 910/157/438.6.2/2020 tanggal 07 Juli 2020.

Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut terdiri dari 3 sub kegiatan yakni :

1. Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Gedung Workshop dan Ruang Pamer Sentra IKM (DAK)
2. Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Gedung Workshop dan Ruang Pamer Sentra IKM (DAK)
3. Pembangunan Gedung Workshop dan Ruang Pamer Sentra IKM (DAK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 76/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Cadangan Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2020 dokumen kontrak fisik penyaluran DAK Tahap I paling lambat tanggal 31 Agustus 2020 sehingga kontrak fisik harus sudah ditandatangani 1 minggu sebelum tanggal 31 Agustus 2020.

Waktu yang diperlukan untuk Proses Pengadaan kegiatan Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Gedung Workshop dan Ruang Pamer Sentra IKM (DAK) meliputi: KAK, Dokumen Persiapan Pengadaan (DPP), Nota Dinas PPK ke Pejabat Pengadaan, Berita Acara Reviu DPP, Nota Dinas Pejabat Pengadaan ke PPK, Dokumen Pemilihan, Undangan Pengadaan, Upload Dokumen Penawaran, Pembukaan dan Evaluasi Penawaran, Klarifikasi dan Negosiasi, Penetapan Penyedia hingga Penandatanganan Surat Perjanjian diperkirakan sampai tanggal 24 Juli 2020. Sedangkan Pelaksanaan Pekerjaan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE sesuai dengan Undang-Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, tandatangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Gedung Workshop dan Ruang Pamer Sentra IKM (DAK) yang meliputi : Dokumen RAB, Dokumen Gambar Kerja, Spesifikasi Teknis hingga Dokumen Perencanaan Pekerjaan Fisik membutuhkan waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Penandatanganan Surat Perjanjian. Sehingga dokumen perencanaan untuk pekerjaan fisik baru dapat dimasukkan ke ULP (proses lelang) diperkirakan sampai tanggal 24 Agustus 2020.

Adapun untuk proses lelang Kegiatan Pembangunan Gedung Workshop dan Ruang Pamer Sentra IKM diperkirakan membutuhkan waktu 1 s.d 1,5 bulan. Sedangkan Juknis DAK sesuai PMK No. 76/PMK.07/2020 dibatasi pada tanggal 31 Agustus 2020, sehingga kalau kegiatan tersebut dilanjutkan maka waktu yang dibutuhkan tidak akan mencukupi. Untuk itu kegiatan Pembangunan Gedung Workshop dan Ruang Pamer Sentra IKM tidak dapat direalisasikan pada Tahun Anggaran 2020 ini. Namun telah diusulkan kembali pada aplikasi KRISNA untuk direalisasikan pada Tahun Anggaran 2021 dan telah dikoordinasikan/disetujui oleh Kementerian Perindustrian.

Demikian untuk menjadikan periksa dan mohon petunjuk.

**KEPALA DINAS  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN SIDOARJO**



Ditandatangani secara elektronik oleh

Drs. Ec. TJARDA, MM  
NIP. 196401051988101003

**Drs. Ec. TJARDA, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP.196401051988101003

**Tembusan :**

1. Sdr. Inspektur Kab. Sidoarjo
2. Sdr. Kepala BPKAD Kab. Sidoarjo
3. Sdr. Kepala BAPPEDA Kab. Sidoarjo



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS:E sesuai dengan Undang Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, tandatangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

## 2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### SASARAN 1 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan seluruh indikator kinerja efisien dalam penggunaan anggaran.

Namun terdapat kendala penyerapan anggaran yang berasal dari DAK yang diakibatkan sesuatu hal yang telah disebutkan diatas.

### SASARAN 2 : Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan seluruh indikator kinerja efisien dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi tersebut disebabkan oleh penyerapan anggaran pada pekerjaan fisik sesuai dengan dokumen kontrak lelang pekerjaan. Sehingga efisiensi sebesar 1,09% dari pagu anggaran.

### SASARAN 3 : Meningkatnya Layanan Pasar Rakyat

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan seluruh indikator kinerja efisien dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi tersebut disebabkan oleh penyerapan anggaran pada pekerjaan fisik sesuai dengan dokumen kontrak lelang pekerjaan. Sehingga efisiensi sebesar 8,23% dari pagu anggaran.

## 3.8. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Efisiensi
Program Pelayanan Kesekretariatan	Penyediaan barang/jasa perkantoran	3,522,458,717.00	3,091,356,650.00	431,102,067.00
	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	525,786,990.77	501,181,042.00	24,605,948.77
	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	1,938,164,850.00	1,906,823,750.00	31,341,100.00
	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	949,993,771.00	939,294,924.00	10,698,847.00
	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapan aparatur	4,300,000.00	3,615,000.00	685,000.00
	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	111,150,000.00	108,992,250.00	2,157,750.00
	Monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja PD	86,673,000.00	81,223,000.00	5,450,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>7,138,527,328.77</b>	<b>6,632,486,616.00</b>	<b>506,040,712.77</b>

Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM	Identifikasi permasalahan di Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	116,000,000.00	111,212,500.00	4,787,500.00
	Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika	3,525,224,500.00	181,513,000.00	3,343,711,500.00
	Pendampingan Standarisasi, Desain dan Promosi Produk IKM	750,248,800.00	742,931,000.00	7,317,800.00
	Pembinaan dan pelatihan industri agro dan kimia	169,235,760.00	163,390,760.00	5,845,000.00
	Pengembangan IHT dengan kadar tar dan nikotin rendah melalui fasilitasi pengujian tar dan nikotin bagi IKM serta pelatihan good manufacturing practices bagi industri hasil tembakau (DBHCHT)	55,000,000.00	54,275,000.00	725,000.00
	Pemetaan industri hasil tembakau (DBHCHT)	50,000,000.00	48,830,000.00	1,170,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>4,665,709,060.00</b>	<b>1,302,152,260.00</b>	<b>3,363,556,800.00</b>
Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan kerjasama dan pengembangan perdagangan serta pembinaan pedagang informal	Operasi pasar murah	3,982,930,000.00	3,976,860,000.00	6,070,000.00
	Pembinaan pedagang informal	125,061,700.00	123,141,200.00	1,920,500.00
	Penyusunan Database UKM	169,550,000.00	167,685,300.00	1,864,700.00
	Perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar	133,414,430.00	121,251,200.00	12,163,230.00
	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	414,619,900.00	406,584,900.00	8,035,000.00
	Promosi produk-produk daerah	843,170,000.00	816,110,000.00	27,060,000.00
	Fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat (DBHCHT)	127,288,000.00	121,142,659.00	6,145,341.00
<b>Jumlah</b>		<b>5,796,034,030.00</b>	<b>5,732,775,259.00</b>	<b>63.258.771.00</b>
Program Pengembangan, Penyediaan Sarana Prasarana dan Peningkatan Pelayanan infrastruktur melalui kemitraan serta Pendapatan Pasar rakyat	Pembangunan / Pemeliharaan Konstruksi bangunan pasar	4,875,808,521.00	4,308,530,570.00	567,277,951.00
	Pendataan dan Peningkatan Pendapatan Pasar	442,350,000.00	392,459,150.00	49,890,850.00
	Pengelolaan Pasar Tradisional menuju pasar Modern	487,359,500.00	480,203,850.00	7,155,650.00
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Pengelolaan Persampahan Pasar	8,767,725,260.00	8,193,389,744.00	574,335,516.00
<b>Jumlah</b>		<b>14,573,243,281.00</b>	<b>13,374,583,314.00</b>	<b>1,198,659,967.00</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>32.173.513.699,77</b>	<b>27.041.997.449,00</b>	<b>5.131.516.250.77</b>

Dari tabel efisiensi diatas dapat diketahui bahwa realisasi anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada Tahun 2020 adalah Rp 27.041.997.449,00 dari jumlah anggaran sebesar Rp 32.173.513.699,77. Sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp 5.131.516.250.77.

Namun pada pelaksanaan kegiatan **Pembinaan dan Pelatihan Industri Logam, Mesin, Tekstil, Aneka, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika** terdapat kendala pelaksanaan pembangunan yang bersumber dari anggaran DAK Fisik. Sehingga kegiatan akan direalisasikan pada Tahun 2021.

## **BAB IV PENUTUP**

Secara keseluruhan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 menyajikan pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian indikator kinerja utama (IKU) maupun analisa kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.
2. Seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang di harapkan. Namun untuk selanjutnya diperlukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Matriks Rencana Strategis 2016 -2021.
3. Capaian realisasi kinerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 90%. Dengan demikian terdapat efektivitas dan efisiensi anggaran.